

**ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO EFISIENSI DALAM
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KECAMATAN
TANAH ABANG KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



oleh :

Tantri Femby Anggelina

Nim : 2021120022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam
Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dikecamatan Tanah
Abang Kabupaten PALI

Disusun oleh :

Nama : Tantri Femby Anggelina

Nim : 2021120022

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Menyetujui

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Chairani Adelina, S.E, M.Si
NIDN. 0220049201
Pembimbing I

17-03-25



2. Emi Sukmawati, S.E, M.Si
NIDN. 0221077202
Pembimbing II

17-03-25



Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih



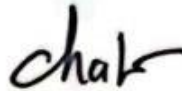
Bayu Darmaraga Al-khafi, S.E, M.Si
NIDN. 0217019401

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam
Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dikecamatan Tanah
Abang Kabupaten PALI
Disusun oleh :
Nama : Tantri Femby Anggelina
Nim : 2021120022
Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Menyetujui
Ketua Penguji



Chairani Adelina, S.E, M.Si
NIDN. 0220049201

Anggota Penguji 1



Bayu Darmaraga Al-khafi, S.E, M.Si
NIDN. 0217019401

Anggota Penguji 2



Linggariaman, S.E, M.Si
NIDN. 0221018201

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Prabumulih



Bayu Darmaraga Al-khafi, S.E, M.Si
NIDN. 0217019401

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tantri Femby Anggelina

Nim : 2021120022

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa dikecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI**” ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Tantri Femby Anggelina

NIM : 2021120022

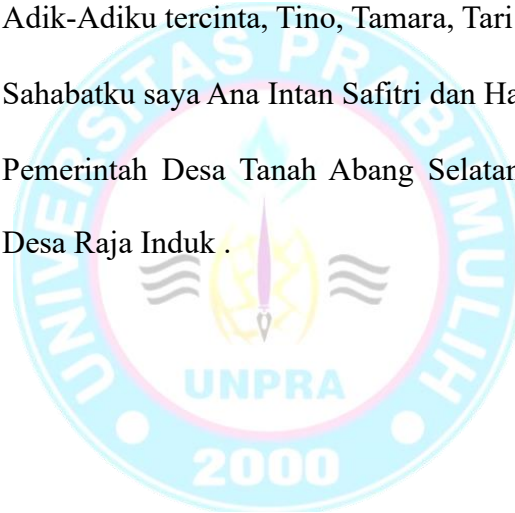
MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) dan dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” (QS. Albaqarah: 286)

Warisan paling mahal, tidak pernah habis dan yang akan menyelamatkan perempuan dimasa depan adalah “PENDIDIKAN”

Ku Persembahkan Untuk :

- Cinta pertama dan pahlawanku, ayahanda Hendri.
- Pintu surgaku, ibunda Ema susanti.
- Cinta kedua dan pahlawanku, kakek Cik Amsah (Alm).
- Adik-Adiku tercinta, Tino, Tamara, Tari dan Taufik.
- Sahabatku saya Ana Intan Safitri dan Haspita tirta sari.
- Pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk .



ABSTRAK

“Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dikecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio efektivitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI, untuk mengetahui rasio efisiensi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI. Metode analisis yang diperoleh menggunakan metode deskriptif Kuantitatif Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan rasio efektivitas pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa dikategorikan efektif dengan nilai rasio dari 99% sampai 100% sedangkan rasio efisiensi pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa kurang efisien dengan nilai rasio dari 93% sampai 105,70%.

Kata kunci : *Rasio Efisiensi, Rasio Efisiensi dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa*

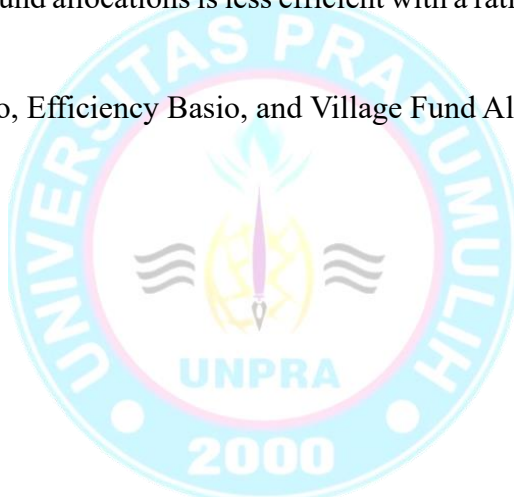


ABSTRACT

"Analysis of Effectiveness Ratio and Efficiency Ratio in Village Fund Allocation Management in Tanah Abang District, PALI Regency"

This study aims to determine the effectiveness ratio in the management of Village Fund Allocation in Tanah Abang District, PALI Regency, to determine the efficiency ratio in the management of Village Fund Allocation in Tanah Abang District, PALI Regency. The analysis method obtained using the quantitative descriptive method The type of research used is a quantitative research type The type of data used in this study is a quantitative data type The data source used in this study is secondary data The population in this study is the financial report of the Tanah Abang Selatan Village Office, Muara Sungai Village, and Raja Induk Village. The sample in this study is the financial report of the Tanah Abang Selatan Village Office, Muara Sungai Village, and Raja Induk Village for 2021-2023. The results of the study show that the effectiveness ratio of the Tanah Abang Selatan Village government, Muara Sungai Village, Raja Induk Village in 2021-2023 in managing village fund allocations is categorized as effective with a ratio value of 99% to 100% while the efficiency ratio of the Tanah Abang Selatan Village government, Muara Sungai Village, Raja Induk Village in 2021-2023 in managing village fund allocations is less efficient with a ratio value of 93% to 105.70%.

Keywords Efficiency Ratio, Efficiency Basio, and Village Fund Alakası Management



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Puji syuk penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemampuan dalam berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan sempurna dalam menjalani kehidupan yang bermoral.

Skripsi dengan judul "Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa dikecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI" Proposal ini untuk memenuhi dari syarat kelulusan Skripsi dibuat untuk syarat kelulus dalam menyelesaikan program sarjana (S1) ekononi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumilih.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan, nasehat serta doa yang baik terhadap penulis. Selain itu, adanya berbagai bantuan baik berupa dukungan moral maupun material dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerja sama, serta dukungan pihak-pihak yang telah membantu, dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.SI., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.I.P., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih
3. Bapak Bayu Dharmaraga Alkahfi. S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih
4. Ibu Chairani Adelina, S.E, M.Si dan Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si
Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan serta nasehat, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini
5. Bapak/Ibu Dosen dan staf karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
6. Cinta pertama dan pahlawanku, ayahanda Hendri. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga Tantri mampu menyelesaikan studi sampai sarjana terima kasih ayah.
7. Pintu surgaku, ibunda Ema susanti. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah Tantri sehingga Tantri bisa menyelesaikan program studi sampai selesai terima kasih emak .

8. Cinta kedua dan pahlawanku, kakek Cik Amsah (Alm). Terima kasih didik dan dukungan untuk Tantri selama ini dan terima kasih untuk semua kata “Iyah” yang kakek kasih ke Tantri , kakek pasti bangga dengan pencapaian Tantri sekarang miss you.
9. Adik-Adiku tercinta, Tino, Tamara, Tari dan Taufik. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Kita wujudkan sama-sama mimpi orang tua kita adik-adikku.
10. Sahabatku Ana Intan Safitri dan Haspita tirta sari . Yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikan nya skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi dan tidak lupa khususnya kelas Akuntansi angkatan 2021 yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kebaikan teman-teman selama perkuliahan.
12. Pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk . Terima kasih telah mengizinkan Tantri melakukan penelitian dan terima kasih dukungan yang sangat luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan persatu terima kasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

14. Terakhir tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian dari kebahagiaan tersendiri kerana telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih pada diri ini telah percaya diri bahwa saya bisa melalui semua ini, terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan maupun segi tentang pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan skripsi dimasa yang akan datang.

Prabumulih, Mei 2024
Tanda Tangan

Tantri Femby Angelina

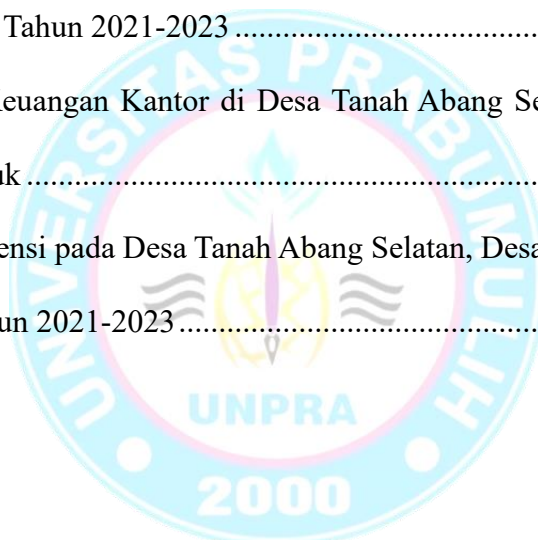
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN.....	ii
MOTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Teori	9
2.1.1 Desa.....	9
2.1.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja.....	12
2.1.3 Alokasi Dana Desa	15
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan	18
2.1.5 Rasio Efektivitas	21
2.1.6 Rasio Efisiensi.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26

2.3 Kerangka pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Data	31
3.2.1 Jenis Data	31
3.2.2 Sumber Data.....	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 populasi	32
3.4.2 Sampel.....	34
3.4.3 Teknik Sampling	34
3.5 Metode Analisis.....	34
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.2 Visi dan Misi	42
4.1.3 Struktur Organisasi.....	45
4.2 Hasil	53
4.3 Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Kantor di Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Raja Induk	4
Tabel 2.1 Kriteria Kinerja Efektivitas Keuangan	23
Tabel 2.2 Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan	25
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Kantor di Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Raja Induk	54
Tabel 4.2 Rasio Efektivitas pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023	55
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Kantor di Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Raja Induk	57
Tabel 4.4 Rasio Efisiensi pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Struktur organisasi Desa Tanah Abang Selatan.....	45
Gambar 4.2 Struktur organisasi Desa Muara Sungai	46
Gambar 4.1 Struktur organisasi Desa Raja Induk.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia memiliki peran penting dalam pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa melalui beberapa aspek pembangunan infrastruktur, Pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, Pembangunan pemerintahan desa. Pembangunan desa di Indonesia masih memerlukan perhatian dan dukungan dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Eksistensi desa sudah diakui dalam (PP No.72 Tahun 2005) yang mengatur tentang desa. di sebutkan bahwa desa merupakan persatuan masyarakat hukum dengan batas-batas wilayah tertentu yang memiliki hak untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri, kepentingan masyarakatnya, hak asal usul dan hak tradisional yang telah di akui oleh pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan tetap menegakkan prinsip demokrasi, keterlibatan masyarakat, keadilan, kesetaraan, dan mempertahankan kemampuan atau keanekaragaman daerah. Selain itu, anggaran alokasi dana desa menjadi hal yang sangat penting dalam pembangunan desa, pengelolaan alokasi dana desa yang baik dan benar akan mengantarkan desa yang sejahtera.

Alokasi dana desa (ADD) merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten untuk

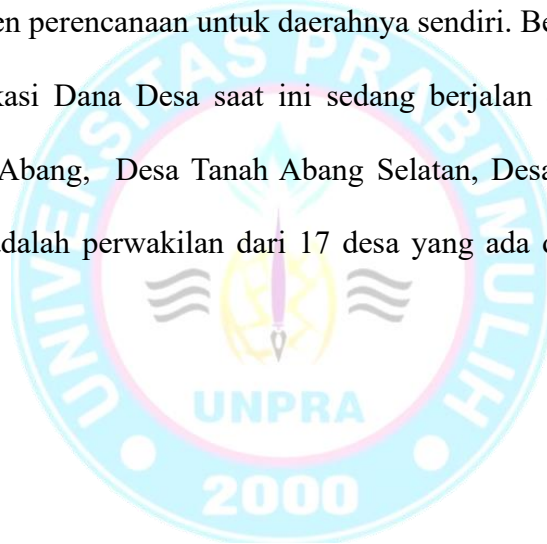
desa paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk desa secara proporsional dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah di kurangi dana alokasi dana desa khusus. Maka intinya, Alokasi Dana Desa adalah bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk desa yang dibagikan proporsional. Tujuan dialokasikannya dana desa adalah untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang *inklusif* dengan lebih meratakan pendapatan (Raharjo, 2020:102).

Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dapat di pahami dan di mengerti oleh penggunaanya sehingga perlu di lakukan analisis laporan keuangan. serta membantu memecahkan masalah yang ada. Untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien pengelolaan alokasi dana desa maka harus menggunakan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi keuangan (Thian 2022:1).

Rasio efektivitas dan Rasio efisiensi merupakan salah satu rasio yang di gunakan untuk menganalisis kinerja keuangan daerah. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah (PAD) yang di rencanakan di bandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah sedangkan rasio efisiensi merupakan menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk

memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima (M. Idris Patarai 2018 : 202).

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di latar belakang oleh pernyataan bahwa desa yang merupakan pusat otonomi kabupaten semakin memerlukan perencanaan Pembangunan yang *fleksibel* guna mencapai pembanguna yang lebih signifikan di wilayahnya pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memahami bahwa penelitian partisipatif berbasis komunitas akan semakin luas karena Masyarakat dapat terlibat aktif dalam pembuatan dokumen perencanaan untuk daerahnya sendiri. Berdasarkan data yang ada, program Alokasi Dana Desa saat ini sedang berjalan di beberapa desa di Kecamatan Tanah Abang, Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk adalah perwakilan dari 17 desa yang ada di Kecamatan Tanah Abang.



Tabel 1.1
Laporan keuangan Kantor di Desa Tanah Abang Selatan, Muara
Sungai dan Raja Induk

Tahun	Nama Desa	Anggaran Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (RP)
2021	Tanah Abang Selatan	1.563.098.442	1.563.098.442	1.525.630.442	1.525.630.442
2021	Muara Sungai	1.076.587.874	1.076.587.874	1.074.587.874	1.074.127.874
2021	Raja Induk	1.343.294.999	1.343.294.999	1.343.294.999	1.343.294.999
2022	Tanah Abang Selatan	1.534.857.929	1.527.464.471	1.534.857.929	1.426.431.397
2022	Muara Sungai	1.186.098.698	1.186.098.699	1.187.858.698	1.169.858.698
2022	Raja Induk	1.296.145.281	1.296.145.281	1.306.570.956	1.287.353.948
2023	Tanah Abang Selatan	1.513.955.498	1.513.955.498	1.642.148.572	1.600.357.500
2023	Muara Sungai	1.253.260.890	1.253.260.890	1.271.260.890	1.271.260.890
2023	Raja Induk	1.365.066.369	1.365.066.369	1.384.283.377	1.379.483.377

Sumber: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah setiap tahunnya Anggaran Alokasi Dana Desa dan Realisasi Alokasi Dana Desa yang diterima tidaklah sama, mengalami fluktuasi. Begitu juga yang terjadi di Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk mengalami fluktuasi selama kurun 2021-2023. Anggaran Alokasi Dana Desa di Desa Tanah Abang Selatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.563.098.442, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.534.857.929 dan pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.513.955.498. Begitu juga dengan Realisasi Alokasi Dana Desa di Desa Tanah Abang Selatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.563.098.442, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.527.464.471 dan pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.513.955.498. Anggaran Alokasi Dana Desa di Desa Muara Sungai pada tahun 2021 Sebesar Rp. 1.076.587.874, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.186.098.698 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.253.260.890. Begitu juga dengan Realisasi Alokasi Dana Desa di Desa Muara Sungai pada tahun 2021 Sebesar Rp. 1.076.587.874, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.186.098.699 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.253.260.890. Anggaran Alokasi Dana desa di Desa Raja Induk pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.343.294.999, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.306.570.956 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.365.066.369. Begitu juga Realisasi Alokasi Dana Desa di Desa Raja Induk pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.343.294.999, pada tahun 2022 mengalami penurunan Rp. 1.287.353.948 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.360.266.369.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rasio efektivitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI?
2. Bagaimana rasio efisiensi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rasio efektivitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI
2. Untuk mengetahui rasio efisiensi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang memerlukannya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan akademik mengenai rasio efektivitas dan rasio

efisiensi dalam pengelolaan dana desa.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek yang sebenarnya, khususnya konsep Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi.

b. Bagi Desa

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pengelolaan alokasi desa dan menjadi masukan bagi desa untuk meningkatkan pengelolaan alokasi dana.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi untuk topik-topik yang bersangkutan dengan Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian di susun untuk mempermudah penyusun skripsi maka di buat rancangan penulisan, serta ruang lingkup penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional, metode analisis, teknik analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan di uraikan tentang gambaran umum desa, objek penelitian, hasil analisis data yang telah di lakukan, serta pembahasan mengenai Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Tanah Tbang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi Kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 Desa

2.1.1.1 Pengertian Desa

Menurut etimologi, kata “desa” berasal dari bahasa Sansekerta yaitu “*deca*” yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Desa menjadi suatu wadah bagi masyarakat untuk hidup bersama, bersosialisasi, beraktivitas dengan tujuan agar mampu melangsungkan, mengembangkan, dan mempertahankan hidupnya. Desa juga di artikan sebagai bentuk kesatuan administratif yang berada di luar wilayah perkotaan (Amin 2021: 3).

Menurut Permen no 113 tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, di sebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sujarweni 2019: 1).

Menurut Unang Sunardjo dalam Amin (2021:3) desa merupakan sekumpulan masyarakat hukum yang menetap di suatu wilayah tertentu, saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan yang kuat, kepentingan politik, sosial budaya, ekonomi, keamanan serta memiliki kewenangan untuk mengatur segala urusan rumah tangga secara mandiri dan berada di bawah pemerintah

kabupaten/kota. Desa memiliki hubungan yang erat dengan adat istiadat setempat, sehingga menciptakan suatu ikatan lahir dan batin yang kuat antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.

Menurut Amin (2021: 8) untuk mengatur serta menjalankan suatu kewenangan dalam mengatur desa disebut pemerintah desa. Untuk menjalankan penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut maka dilaksanakan oleh Kepala Desa sebagai pemegang jabatan tertinggi pada penyelenggaraan pemerintahan desa dengan membawahi Perangkat Desa (Sekretaris Desa, Kepala Urusan, dan Kepala Dusun). Sedangkan pemerintah desa juga dibantu oleh Badan Permusyawaratan Desa yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa.

Menurut Landis dalam Raharjo (2020: 1) desa merupakan suatu wilayah yang jumlah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa dengan ciri-ciri: memiliki pergaulan hidup yang saling mengenal antar ribuan jiwa, ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukuan terhadap kebiasaan, cara berusaha (ekonomi) yang paling umum di lakukan adalah agraris atau pertanian yang sangat di pengaruhi oleh kondisi alam sekitar seperti iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah bersifat sambilan.

2.1.1.2 Karakteristik Desa

Menurut Zuchri dan Patta dalam Amin (2021: 4) karakteristik desa terdiri 3 hal yaitu:

1. Karakteristik Fisik

Secara garis besar desa di dominasi oleh sektor pertanian dengan perbandingan jumlah manusia dan wilayah yang kecil.

2. Karakteristik Sosial

Masyarakat desa memiliki pola interaksi horizontal dengan corak kehidupan yang homogen serta di pengaruhi oleh sistem kekeluargaan.

3. Karakteristik Ekonomi

Mata pencaharian masyarakat yang berada di sektor ekonomi primer yaitu bidang pertanian, peternakan, perikanan.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Desa

Jenis desa berdasarkan tingkat perkembangan desa menurut Asya'ri dalam Amin (2023: 4-5) terbagi atas:

a. Desa Terbelakang atau Tradisional

Desa yang memiliki ciri-ciri: masyarakat masih sangat bergantung pada alam, kehidupan masyarakatnya bercocok tanam, interaksi desa dengan wilayah lain masih sangat lambat, tipe desa ini termasuk desa tertinggal.

b. Desa Swadaya

Desa swadaya merupakan desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum di kelola dengan sebaik-baiknya. Ciri-ciri: kondisi statis Tradisional, pendidikan, dan produktivitas masyarakatnya sangat rendah, administrasi pemerintahan dilaksanakan seadanya, lembaga sosial desa tidak berfungsi sebagaimana mestinya, pemanfaatan lahan terbatas pada pertanian.

c. Desa Swakarya atau Desa Sedang Berkembang

Desa swakarya merupakan desa peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Ciri-ciri: pendidikan cukup tinggi, adat istiadat cukup longgar, administrasi pemerintah di laksanakan dengan baik, lembaga sosial mulai

berfungsi, mata pencaharian tidak hanya bergantung pada pertanian.

d. Desa Swasembada atau Desa yang sudah Maju

Desa Swasembada adalah desa yang masyarakat telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional. Ciri-ciri: mengenal modernisasi pertanian, teknologi sudah mulai di gunakan, pendidikan sudah tinggi, administrasi pemerintahan di laksanakan dengan baik, sarana prasarana lengkap, mata pencaharian penduduknya bergerak di sektor perdagangan dan jasa.

2.1.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBDes)

2.1.2.1 Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, anggaran di artikan sebagai perkiraan, perhitungan, atau aturan, atau taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang di harapkan untuk periode yang akan datang, atau rencana penjatahan sumber daya yang di nyatakan dengan angka, biasanya dalam satuan uang (Raharjo 2020: 49).

APBDes menurut pasal 1 ayat 8, Permendagri No 20 Tahun 2018. APBDesa adalah rencana keuangan tahunan desa yang didasarkan pada peraturan desa mengenai prediksi pendapatan dan belanja sebagai sumber pembiayaan untuk kegiatan pembangunan desa. APBDes dasar pengelolaan keuangan desa dalam masa 1 tahun anggaran mulai tanggal 1 januari sampai dengan tanggal 31 desember (Amin 2021: 68).

Menurut Herlianto (2017: 19) Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dalam

konteks pembangun APBDes yang baik perlu memperhatikan prinsip untuk memfasilitasi dan memacu perkembangan ekonomi produktif, meningkatkan dan menjamin pemerataan pembangunan serta mendorong pemberdayaan masyarakat.

Permadagri No 113 tahun 2014 APB Desa terdiri atas bagian pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa. Pendapatan desa di klasifikasikan menurut kelompok, jenis dan objek pendapatan. Belanja desa di klasifikasikan menurut bidang, subbidang, kegiatan, jenis belanja, objek belanja, dan rincian objek belanja. Pembiayaan di klasifikasikan menurut kelompok, jenis dan objek pembiayaan. Pendapatan desa, belanja desa, dan pembiayaan desa di berikan kode rekening (Raharjo 2020:50).

Berdasarkan Pasal 9 Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, bahwa sumber pendapatan desa terdiri atas 3 sumber (Hoesada 2019: 100), yaitu :

1. Pendapatan Asli Desa (PADes)

Pendapatan ini terdiri atas :

- a. Hasil Usaha : Hasil Bumdes, tanah kas desa
- b. Hasil Asset : Pasar Desa, tempat pemandian umum, irigasi.
- c. Swadaya, partisipasi, dan gotong-royong.
- d. Pendapatan lain-lain asli desa : Hasil pungutan desa.

2. Pendapatan Transfer Desa

Pendapatan ini terdiri atas:

- a. Pendapatan transfer dari pemerintah pusat.
- b. Pendapatan transfer dari pemerintah daerah provinsi.

c. Pendapatan transfer dari pemerintah daerah kabupaten/kota.

d. Pendapatan transfer dari pemerintah desa yang lain.

3. Pendapatan lain-lain Desa

Pendapatan ini terdiri atas:

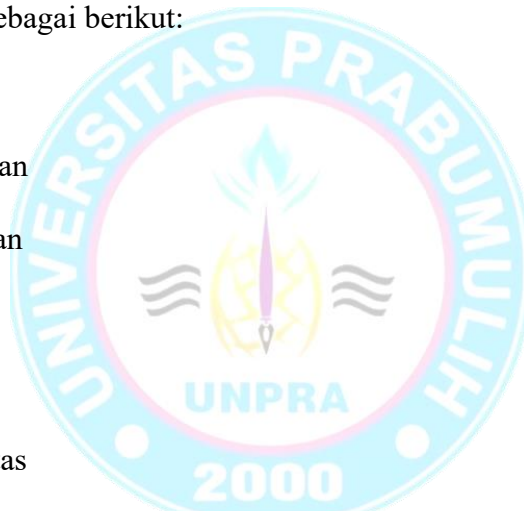
a. Pendapatan hasil hutang desa

b. Pendapatan hasil tambang

2.1.2.2 Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menurut Arsi hamzah dalam Amin (20221: 68) sebagai berikut:

- a. Fungsi otorisasi
- b. Fungsi perencanaan
- c. Fungsi pengawasan
- d. Fungsi alokasi
- e. Fungsi distribusi
- f. Fungsi akuntabilitas



2.1.2.3 Manfaat Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Manfaat penyusunan anggaran desa menurut V. Wiratna Sujarweni (2015: 35) adalah:

- a. Sebagai panduan bagi pemerintah desa dalam menentukan strategi kegiatan operasional, dengan melihat kebutuhan dan ketersediaan sumber daya.
- b. Sebagai salah satu indikator untuk menentukan besarnya biaya pelayanan yang akan di bebaskan masyarakat.
- c. Bahan pertimbangan untuk menggali sumber pendapatan lain seperti mengajukan

pinjaman.

- d. Memberikan kewenangan pada pemerintah desa dalam penyelenggaraan administrasi desa.
- e. Memberikan arahan bagi pemerintahan desa dalam penyelenggaraan dan pengawasan pemerintahan desa.
- f. Menggambarkan kebijakan pembangunan desa dalam 1 periode Anggaran.
- g. Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui perencanaan yang matang.

2.1.3 Alokasi Dana Desa (ADD)

2.1.3.1 Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD)

Menurut Novianto (2019:36) Alokasi Dana Desa yang di singkat ADD adalah dana perimbangan yang di terima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah paling sedikit 10% setelah di kurangi Dana Alokasi Khusus. Demikian bunyi Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2015 Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 menyatakan bahwa pemerintah mengalokasikan dana ke setiap desa.

Menurut Novianto (2019: 34) Alokasi Dana Desa yang di singkat ADD adalah dana yang di alokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari dana perimbangan yang di terima kabupaten setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus, pengalokasian Alokasi Dana Desa dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Jumlah penduduk desa
2. Angka kemiskinan desa
3. Luas wilayah

4. Tingkat geografis desa

Menurut Sanusi dan Djumlani dalam Novianto (2019: 39) Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang harus diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah desa, yang berasal dari kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional sedangkan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat.

2.1.3.2 Tujuan Alokasi Dana Desa (ADD)

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 pada pasal 19 di sebutkan bahwa tujuan Alokasi Dana Desa (Amin 2021: 60) adalah sebagai berikut :

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa serta penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

2.1.3.3 Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Menurut Peraturan Bupati No 3 Tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana APBDesa. Dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa harus memenuhi Prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa, yaitu:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa merupakan satu kesatuan dengan pengelolaan keuangan desa.
2. Seluruh kegiatan yang di danai oleh ADD di rencanakan, di laksanakan dan di evaluasi secara terbuka dengan melibatkan unsur lembaga kemasyarakatan di desa.
3. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, teknis dan hukum.
4. ADD dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali serta harus selesai pada akhir bulan Desember.
5. Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan ADD antara lain:
 - a. meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang ADD dan penggunaannya;
 - b. meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbangdes dan pelaksanaan pembangunan desa;
 - c. terjadi sinergi antara kegiatan desa yang dibiayai ADD dengan program Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
 - d. tingginya kontribusi masyarakat dalam bentuk swadaya masyarakat terhadap pembangunan yang dilaksanakan di desa;

- e. tingkat penyerapan tenaga kerja lokal pada kegiatan pembangunan desa;
- f. kegiatan yang didanai sesuai dengan yang telah direncanakan dalam APBDesa;
- g. terjadinya peningkatan Pendapatan Asli Desa.(Perbup No 3 Tahun 2014, n.d.)

2.1.3.4 Asas Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 di setiap pengelolaan Alokasi Dana Desa terintegrasi dengan pengelolaan keuangan desa. Asas yang di perhatikan dalam penyaluran Alokasi Dana Desa (Amin 2021: 61) adalah:

- a). Asas Merata yaitu membagi Alokasi Dana Desa dalam besaran yang sama untuk setiap desa, konsep ini di sebut Alokasi Dana Desa minimal (ADDM). ADDM di hitung sebesar 60% dari jumlah ADD.
- b). Asas Adil yaitu membagi Alokasi Dana Desa yang besarnya di tentukan berdasarkan Nilai Bobot Desa (BDX) yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu, (misalnya kemiskinan, keterjangkauan, Pendidikan Dasar, kesehatan dll), konsep ini di sebut Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP). ADDP di hitung sebesar 40% dari jumlah ADD.

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Rachim (2021:10) analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi. Analisis laporan keuangan di rancang bagi pengusaha, investor dan kreditor di mana mereka harus memahami bagaimana membaca, mengartikan serta menganalisis laporan keuangan.

Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dapat di pahami dan di mengerti oleh penggunanya sehingga perlu di lakukan analisis laporan keuangan (Thian 2022:1).

Menurut Prihadi (2019: 4) laporan keuangan merupakan hasil kerja akuntan dalam melaporkan realitas ekonomi suatu perusahaan. Walaupun demikian, tetap perlu di sadari bahwa laporan keuangan tidak bebas sama sekali dari pengaruh manajemen. Manajemen dapat memengaruhi pelaporan keuangan apabila terdapat pilihan-pilihan mengenai metode pencatatan atau etimasi yang harus di lakukan.

Menurut Thian (2022: 1) Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat di gunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis *trend* akan di peroleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Thian (2022: 3) secara umum, tujuan dan manfaat dari di lakukannya analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah di capai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langka perbaikan yang perlu di lakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

2.1.4.3 Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Menurut Thian (2022: 4) berikut adalah langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan analisis laporan keuangan:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang di perlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu.
3. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah di lakukan.
4. Membuat laporan hasil analisis.
5. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah di

lakukan.

2.1.4.4 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Thian (2022: 5) secara garis besar, ada dua metode analisis laporan keuangan yang lazim di pergunakan dalam praktek, yaitu:

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang di lakukan hanya terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini di lakukan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode. Jadi, informasi yang di peroleh hanyalah menggambarkan hubungan kunci antar pos-pos laporan keuangan atau kondisi untuk satu periode saja sehingga tidak dapat mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.

2. Analisis Horisontal (Dinamis)

Analisis horisontal merupakan analisis yang di lakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain, perbandingan di lakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama (Perusahaan itu sendiri) tetapi untuk periode waktu yang berbeda. Melalui hasil analisis ini dapat di lihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.

2.1.5 Rasio Efektivitas

2.1.5.1 Pengertian Rasio Efektivitas

Menurut Dilliana dan Herdi (2022: 27) rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan pendapatan asli daerah yang di tetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio

efektivitas pendapatan asli daerah di hitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dengan target penerimaan pendapatan asli daerah (dianggarkan).

Menurut Indriyani, dkk (2021: 28) efektivitas keuangan daerah merupakan pengukuran suatu keberhasilan dari pemerintah daerah efektif dalam pengelolaan sistem keuangan, sehingga penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan terhadap masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Komariah dan Triatna dalam Mesiono (2018: 43) bahwa “Efektivitas menunjukkan ketercapaian tujuan/sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Siagian dalam Mesiono (2018: 43) “Efektivitas berarti penyelesaian pekerjaan tepat waktu yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan suatu pekerjaan di nilai baik atau tidak apabila dapat menjawab pertanyaan kapan pekerjaan tersebut dapat di selesaikan.

Menurut Gaspersz dalam Mesiono (2018: 44) menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pencapaian tujuan. Konsep di atas merupakan pendekatan total *quality* manajemen yang menyarankan bahwa efektivitas yang di lakukan pemimpin dalam kepemimpinan manajemen kualitas yang bukan hanya untuk menemukan atau mencatat kegagalan yang di buat pekerjaan dan memberikan hukuman atas keagalannya.

Menurut Davin dan Wether dalam Mesiono (2018: 44) mengartikan efektivitas adalah menghasilkan sesuatu dan melayani masyarakat tepat. Adapun menurut Prawirosantono dalam Mesiono (2018: 44) mengartikan efektivitas adalah

mengacu kepada ukuran keberhasilan pencapaian satu tujuan , atau apa yang di capai di bandingkan apa yang di rencanakan.

Menurut Dilliana dan Herdi (2022: 27) rumus yang di gunakan dalam menghitung rasio efektivitas yaitu:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan ADD}}{\text{Target penerimaan ADD}} \times 100\%$$

Kriteria Rasio Efektivitas Keuangan Daerah di ambil dari kriteria penilaian yang di tentukan oleh Departemen Dalam Negeri melalui Kepmendagri No. 690 Tahun 2006 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Kinerja Efektivitas Keuangan

Tingkat Efektivitas	Presentasi Efektivitas
Sangat Efektif	>100%
Efektif	90%-100%
Cukup Efektif	80%-90%
Kurang Efektif	60%-80%
Tidak Efektif	<60%

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690 Tahun 2006

2.1.6.1 Pengertian Rasio Efisiensi

Menurut Dilliana dan Herdi (2022: 27) rasio efisiensi adalah menjalankan roda pemerintahan, pemerintahan di tuntutan untuk bisa melaksanakan kegiatan

dengan efisien. Untuk mengetahui suatu kegiatan pemerintah apakah sudah terlaksana dengan efisien atau tidak, mak bisa di lihat dari rasio efisiensi. Menurut Indriyani dkk (2021: 38) efisiensi keuangan daerah yaitu di gunakan untuk melihat suatu daerah sudah efisien dalam menggunakan anggaran, sesuai dengan kebutuhan dan tetap berlandaskan aturan perundangan-undangan.

Menurut Rambe dan Muhammad dalam Meilyana dkk (2020: 7) efisiensi adalah perbandingan atau rasio dari keluaran (*output*) dengan masukan (*input*). Efisiensi mengacu pada bagaimana baiknya sumber daya di gunakan untuk menghasilkan *output*. Efisiensi dapat di katakan sebagai penghematan penggunaan sumber daya dalam kegiatan organisasi, dimana efisiensi pada daya guna. Efisiensi yang di maksudkan adalah pemakaian sumber daya yang lebih sedikit untuk mencapai hasil yang sama.

Menurut Meilyana dkk (2020: 7) efisiensi merupakan ukuran yang membandingkan rencana penggunaan masukan (*input*) dengan realisasi penggunaannya. Efisiensi 100% sangat sulit di capai, tetapi efisiensi mendekati 100% sangat di harapkan dan konsep lebih berorientasi pada pada *input* dari pada *output*.

Menurut Gunawan dan Utiyati dalam Mulyadi dkk (2023: 11) efisiensi adalah salah satu parameter penukuran kinerja dari sebuah organisasi. Efisiensi bisa di terjemahkan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar atau di dalam konsep matematika merupakan perhitungan rasio antara keluaran (*output*) dan masukan (*input*).

Menurut Suliyanto dalam Mulyadi dkk (2023: 11) kajian dalam bidang ekonomi dan bisnis pada dasarnya bertujuan untuk memaksimalkan hasil dari sumber daya yang terbatas, sehingga kajian tentang efisiensi khususnya pada tingkat perusahaan, merupakan hal yang sangat penting dalam bidang ekonomi dan bisnis. Menurut Dilliana dan Herdi (2022: 27) rumus rasio efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi pendapatan daerah}} \times 100\%$$

Kriteria Rasio Efisiensi Keuangan Daerah di ambil dari kriteria penilaian yang di tentukan oleh Departemen Dalam Negeri melalui Kepmendagri No. 690 Tahun 2006 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan

Tingkat Efisiensi	Presentase Efisiensi
Tidak Efisien	Diatas 100%
Kurang Efisien	90%-100%
Cukup Efisien	80%-90%
Efisien	60%-80%
Sangat Efisiensi	Kurang dari 60%

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690 Tahun 2006

2.2 Penelitian Terdahulu

Alyumna (2023), penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi Dan Rasio Pertumbuhan Pada Pemerintah Desa Kaliboto Kabupaten Blitar Periode 2019-2021". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio efektivitas pemerintah Desa Kaliboto tahun 2019 sampai 2020 memiliki kinerja yang sangat efektif. Rasio efisiensi pemerintah Desa Kaliboto di tahun 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio pertumbuhan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,17%, kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2020 sebesar 1,45%, dan menurun di tahun 2021 yaitu sebesar -10,07%.

Andi (2023), Penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi pada Kantor Desa Lepingeng Kabupaten Bone". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Leppangeng Kabupaten Bone sudah cukup baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas yang dikategorikan Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 100%. Sedangkan rasio efisiensi dikategorikan kurang efisien karena rata-rata efisiensinya di atas 90% yaitu 99,75%.

Fadli (2023), penelitian yang berjudul "Analisis tingkat Efisiensi dan Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun 2017-2022 di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur". Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Pemusiran Kecamatan Nipah

Panjang dari tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi. Rata-rata pertumbuhan anggaran Alokasi Dana Desa di Desa Pemusiran dari Tahun 2017-2022 mengalami peningkatan sebesar 0,12%. Hasil analisis rasio efisiensi Alokasi Dana Desa di Desa Pemusiran pada tahun 2017-2022 adalah tidak efisien, yaitu sebesar 103,21%. Hasil analisis rasio efektivitas Alokasi Dana Desa di Desa Pemusiran pada tahun 2017-2022 kriteria efektivitas adalah efektif, karena persentase realisasinya lebih dari 90% yaitu sebesar 96,57%. Hal ini sesuai dengan kriteria rasio efektivitas. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi dan efektivitas dapat dikatakan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pemusiran masih belum efisien namun efektif. Tindakan efektif namun tidak efisien dapat diartikan bahwa tujuan dapat dicapai namun memakan biaya dan sumberdaya yang relatif tinggi.

In Ivanda Listari (2022), penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Efektivitas Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Karangdagangan sudah baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat di lihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas di kategorikan Efektif, karena persentase nya di atas 90% yaitu 100%. Sedangkan Rasio Efisiensi di kategorikan Kurang Efisien, karena rata-rata persentase nya diatas 90% yaitu 95,83%. Rasio Kemandirian di kategorikan Tinggi, karena rata-rata persentase nya di atas 75% yaitu 100%.

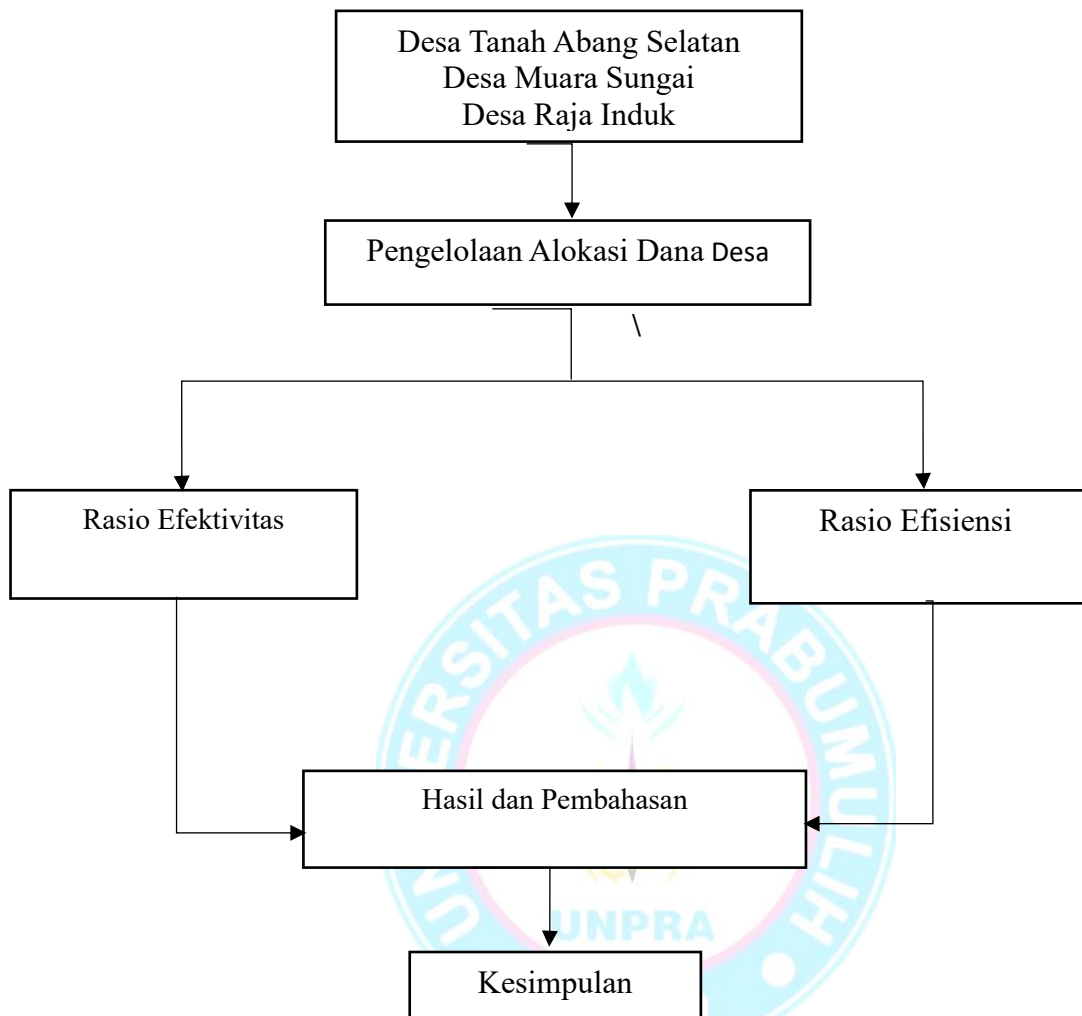
Yulianti (2022), penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio efektivitas Desa Ujung

Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Analisis efisiensi Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone sepanjang tahun 2019 - 2021 termasuk ke dalam kategori tidak efisien.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian ini fokus menganalisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada tiga desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI. Dengan menggunakan 2 rasio yaitu rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Alasan peneliti memilih objek penelitian di tiga desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI untuk mengukur seberapa efektif dan efisien Pengelolaan Alokasi Dana Desa di tiga desa tersebut.



2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian terdiri dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif sebagai berikut:

1. Penelitian Kualitatif

Menurut Sugiyono (2024: 18) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini di sebut juga sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat semi (kurang berpola) dan di sebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

2. Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2024: 16) penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini dapt ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisi menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang di kumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Kantor

Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk.

3.2 Data

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024:9) jenis data terdiri dari dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2024: 9) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan/*scoring*.

2. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2024: 9) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif karena data yang di kumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Kantor Desa Tanah Abang selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus, data yang diperoleh langsung dari sumber yang memberi data untuk penelitian (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Menurut sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber

yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literature. Data sekunder juga dapat berupa data data yang telah di publikasikan dalam bentuk apapun, misalnya jurnal, e-book, buku cetak, majalah, hasil wawancara dan sebagainya. Sumber data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena dalam penelitian ini data yang di peroleh dari laporan keuangan Kantor Desa Tanah Abang selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2024:203) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2024: 195) menyatakan bahwa wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini melakukan tanya jawab secara langsung dengan operator Desa

Tanah Abang Selatan, operator Desa Muara Sungai dan operator Desa Raja Induk, dalam menyusun tugas akhir ini.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2024: 314) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang di peroleh peneliti adalah Laporan Keuangan Kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk.

4. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2024: 316) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa tulisan (baik buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun. Studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dapat menunjang dalam melakukan penelitian, hal ini dapat menunjang dalam penyusunan akhir.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024: 26) populasi adalah Keseluruhan element yang akan di jadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur yang merupakan unit yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 desa yang ada dikecamatan Tanah Abang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024: 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk.

3.4.3 Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2024:131-133). Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan pendekatan yang digunakan adalah *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik sampling penelitian ini adalah *Purposive Sampling* karena sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu data terbaru 3 tahun ke belakang dari penelitian yaitu Tahun 2021-2023 laporan keuangan Kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk.

3.6 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2024:320) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya di analisis dengan statistik. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/bjek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar di rekam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak bervariasi.

2. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di sajikan dan di analisis di hitung menggunakan Rumus Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke empat dalam analisi data kuantitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Demikian Kesimpulan dalam penelitian kuantitatif adalah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk mengalami fluktuasi selama kurun 2021-2023.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Tanah Abang Selatan, Muara Sungai, Raja Induk

4.1.1.1 Sejarah Desa Tanah Abang Selatan

Awal mulanya desa Tanah Abang belum ada desa Tanah Abang dan sekitarnya, yang ada hanyalah dusun Bumi Ayu. Dusun Bumi Ayu terletak di tepi sungai lematang, tepatnya di seberang dusun 1 Tanah Abang Selatan sekarang ini. Sebelum merdeka sudah banyak pendatang para perantau dari pulau jawa datang ke daerah ini.. Bagi perantau yang ingin bertani atau untuk berkebun, mereka mencari tuan-tuan tanah untuk berkebun. Kebun-kebun mereka kebanyakan terletak di desa Tanah Abang Selatan yang saat itu masih belantara.

Dikala mereka dikunjungi ataupun bertemu dengan penduduk asli. Bila mereka bertanya "kamu berkebun di lahan atau tanah siapa?" mereka pun menjawab "tuh, di Tanah Abang setiap kali ada yang bertanya itulah jawaban mereka yang artinya mereka berkebun di tanah kakak.

Lama kelamaan penduduk desa Bumi Ayu banyak yang berpuindah karena tanah di pinggir tepi sungai lematang terjadi erosi tanah longsor di tambah lagi factor ekonomi. Karena sejak zaman dahulu rakyat Bumi Ayu umumnya mata pencaharian mereka sehari-hari adalah menyadap karet atau mantang (red) sedang diwilayah seberang sungai lernatang tidak ada tanah lain karena setiap tahun

wilayah ini dilanda banjir. Semua lading penduduk terletak wilayah di Tanah Abang atau Kecamatan Tanah Abang sekarang ini.

Mereka tetap menamakan desa mereka desa Bumi Ayu. Sebagai lagi pindah ke daerah perkebunan perantau. Berasal dari itulah terbentuknya kampung kecil yang mereka sebut kampung Tanah Abang karena para perantau menumpang berkebun di tanah-tanah milik abang-abang mereka. Asal kata menumpang berkebun di tanah kakak itulah menjadi nama "Desa Tanah Abang." Desa Bumi Ayu kurang perkembangannya. Tanah kakaklah semakin hari semakin berkembang dan kini sudah menjadi ibu kota kecamatan.

4.1.1.2 Sejarah Desa Muara Sungai

Alkisah pada zaman dahulu Nenek moyang orang Tanah Abang membuat perahu "Bahanan" atau "Perahu Jalur", di tengah hutan setiap hari ia bekerja melobangi balok kayu yang akan dijadikan perahu.

Namun, Nenek Moyang kebingungan setiap pagi ia akan bekerja, ada tanda bekas pekerjaan. orang lain melubangi balok kayu itu membantu Nenek Moyang membuat perahu tanpa sepengetahuannya. Sedangkan alat-alat yang di gunakan untuk membuat perahu masih tersimpan rapi di tempat biasa.

Setelah tiga hari iktu berturut-turut ikut berpartisipasi membuat perahu, Nenek Moyang pun penasaran ingin tahu siapa yang nimbrung untuk membuat perahu. Nenek Moyang sengaja pulang tidak terlalu petang, Nenek Moyang pura-pura pulang dan mengintip mengintai dari jauh untuk mengetahui orang yang nimbrung tersebut. Setelah diintai tak lama kemudian muncullah. seorang tanpa sehelai benang pun di tubuhnya datang ketempat itu.

Ternyata orang itu suka meniru apapun yang dilakukan oleh Nenek Moyang orang Tanah Abang Tetapi saying bentuk dan cirri-ciri orang tersebut kurang jelas sejarah dan kisahnya.

Setelah tahu dan melihat tingkah laku orang itu, Nenek Moyang langsung pulang dan mencari akal dan cara untuk menangkap orang tersebut. Keesokan harinya nenek moyang mulai mencoba menerapkan akal dan cara (untuk menangkap orang tersebut) yang sudah didapat dan dipersiapkannya dengan harapan orang itu meniru apa yang dilakukan beliau.

Nenek Moyang mulai bekerja empat gulungan dari rotan, dua diantaranya apabila kedua lututu ditekukan atau duduk dengan berjongkok kedua rotan itu bias dimasukkan ke lutut ditekukan. atau duduk dengan berjongkok kedua rotan itu bias dimasukkan ke lutut yang keduanya lagi untuk di susupkan pada kedua siku. Nenek moyang pura-pura pulang dengan meninggalkan gulungan-gulungan rotan itu.

Setelah diintainya tak lama kemudian orang itupun datang dan meniru memasukkan kedua rotan itu kelututnya orang itu meniru apa saja yang dilakukan oleh Nenek Moyang Begitu seluruh gulungan rotan tadi sudah terpasang di kedua lutut dan kedua siku orang itu, orang tersebut terkejut dan terguling terperangkap oleh Nenenk Moyang. Orang itupun tergulung tak berdaya.

Kemudian orang itu di bawa ke dusun, sesampai di dusun tubuhnya yang dekil sdan tak terurus dibersihkan, dirawat dan dipelihara, dibimbing serta diajari cara-cara hidup manusia layaknya. Kemudian diajari berbicara setelah dirasa mampu untuk hidup secara normal. Singkat cerita, sudah seeperti manusia biasa (normal) orang itu dicarikan istri, dia disuruh berladang dan diberi sebidang tanah

oleh Nenek Moyang yang terletak sebelah hilir desa Muara Sungai sekarang ini. Dari anak cucu keturunan orang tanpa sehelai bennag itulah terjadinya desa Muara Sungai.

4.1.1.3 Sejarah Desa Raja Induk

Desa Raja adalah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanah Abang, yang merupakan jalur lalu lintas Palembang - Penukal Abab Lematang Ilir. Desa Raja yang tidak jauh dari keramaian kota, desa ini mudah dijangkau alat transportasi baik berupa kendaraan beroda dua hingga roda empat. Desa Raja ini adalah hasil pemekaran dari Desa Muara Sungai yang terletak di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Muara Enim pada saat itu pada Tahun 1970 Desa Muara Sungai terbagi menjadi tiga kepala kampung atau yang di sebut Penggawe saat itu, diantara tiga kampung ini kampung yang ke tiga yang menjabat saat itu Pengawe Mas Budin.

Di Era pimpinan Penggawe Mas Budin pada Tahun 1975 sampai dengan Tahun 1985 membuat terobosan untuk membentuk sebuah desa sehingga pada saat itu dengan hasil rapat dengan masyarakat kampung tiga dan Kepala Desa atau di sebut pada saat itu Kerio Desa Muara Sungai serta perangkat Desa Muara Sungai menyetujui untuk memisahkan kampung tiga untuk menjadi desa mandiri.

Pada tahun 1975 kampung (dusun) tiga resmi menjadi desa yang di Namai Desa Raja yang dipimpin oleh seorang Kerio atau yang di sebut Kepala Desa saat itu Kerio pertama Desa Raja dipimpin oleh Ya`ani pada Tahun 1975. Pada saat itu Arsip Desa Sejarah Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Juga yang menjadi Kerio pertama pejabat sementara (PJS) sebagai

Kerio Desa Raja Ya“ani dan Desa Raja dibagi menjadi dua kampung yaitu kampung satu dan kampung dua.

Pada tahun 1982 Ya“ani memundurkan diri sebagai pejabat sementara Kerio Desa Raja sehingga yang menjabat sebagai pejabat sementara (PJS) Kerio Desa Raja Rasmin selama kurang lebih tiga tahun, pada Tahun 1985 akhirnya Desa Raja melakukan pemilihan Kerio yang saat itu ada Dua Kandidat Calon Kerio yaitu “AYa“ani dan M Sobah” yang akhirnya di menangkan oleh A Ya“ani sebagai Kerio untuk memimpin di Desa Raja.

Era pimpinan A Ya“ani Desa Raja juga masih menjadi dua kampung, kampung pertama saat itu dipimpin oleh Penggawe “latif” dan kampung dua di pimpin Penggawe “Pa“at” hingga jabatan Kerio Ya“ani habis Desa Raja melukan pemilihan lagi untuk memimpin Desa yang saat itu nama Kerio sudah tidak digunakan lagi dan resmi berganti nama menjadi Kepala Desa (Kades). Pada Tahun 1993-2003 Desa Raja Di pimpin oleh “Yuspianawan”, Kemudian setelah habis masa jabatan Yuspianawan Desa Raja kembali melakukan pemilihan untuk masa jabatan 2003-2008.

Pada tahun 2003-2008 Desa Raja di pimpin oleh “Hairul Akhlaq”, kemudian setelah habis masa jabatan Hairul Akhlaq Desa Raja masih posisi dua kampung (Kadus) Desa Raja kembali melakukan pemilihan. untuk masa jabatan 2008-2014. Pada tahun 2008-2014 Desa Raja di pimpin kembali oleh “Hairul Akhlaq”, pada 2012 desa raja di mekarkan menjadi dua Desa yaitu Desa Raja Barat

yang dipimpin oleh Sopeni, kemudian setelah habis masa jabatan Hairul Akhlaq Desa Raja kembali melakukan pemilihan untuk masa jabatan 2014-2021.

Pada tahun 2014 desa Raja di pimpin oleh “Aswin Markosuma”, di masa jabatan Aswin Markosuma ini Desa Raja masih terbagi dua kampung (kadus) dan kemudian Desa Raja kembali mekarkan menjadi dua bagian yaitu Desa Raja Selatan sebagai Desa Persiapan yang di pimpin oleh Salpa Rabi Darlin. dan Desa Raja sendiri masih dipimpin bapak Aswin Markosuma sampai saat ini.

4.1.2 Visi dan Misi

4.1.2.1 Visi dan Misi Desa Tanah Abang Selatan

1) Visi

Terwujudnya pelayanan publik yang transparan, menuju Masyarakat Desa Tanah Abang Selatan yang cerdas, maju, aman, tentram, dan sejahtera.

2) Misi

- a. Meningkatkan sarana-sarana yang menunjang untuk kegiatan keagamaan di Desa Tanah Abang Selatan.
- b. Meningkatkan Kesehatan, Kebersihan desa serta mengusahakan Jaminan Kesehatan melalui Program Pemerintah.
- c. Mengedepankan Kejujuran, Keadilan, Transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat Desa.
- d. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur sebagai penopang Pembangunan di Bidang Ekonomi dan Pertanian.
- e. Mendorong kreatifitas generasi muda dalam menyongsong era Globalisasi dan modernisasi tanpa meninggalkan kearifan lokal desa serta mengikutsertakan

pemuda dalam kegiatan perekonomian dan kepemudaan

4.1.2.2 Visi dan Misi Desa Muara Sungai

1) Visi

Mewujudkan desa yang mandiri, Sejahtera, dan berdaya saing dengan mengutamakan kearifan lokal dan Pembangunan berkelanjutan.

2) Misi

- a. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Membangun infrastruktur desa yang mampu mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat
- c. Meningkatkan pelayanan public yang transparan, cepat, dan akuntabel.
- d. Melestarikan adat, budaya, dan lingkungan sebagai bagian dari identitas dan daya Tarik desa

4.1.2.3 Visi dan Misi Desa Raja Induk

1) Visi

Terwujudnya Masyarakat Desa Raja Induk yang berakhlak mulia Sejahtera dan bermartabat dalam naungan pemerintah desa yang demokratis dan amanah.

2) Misi

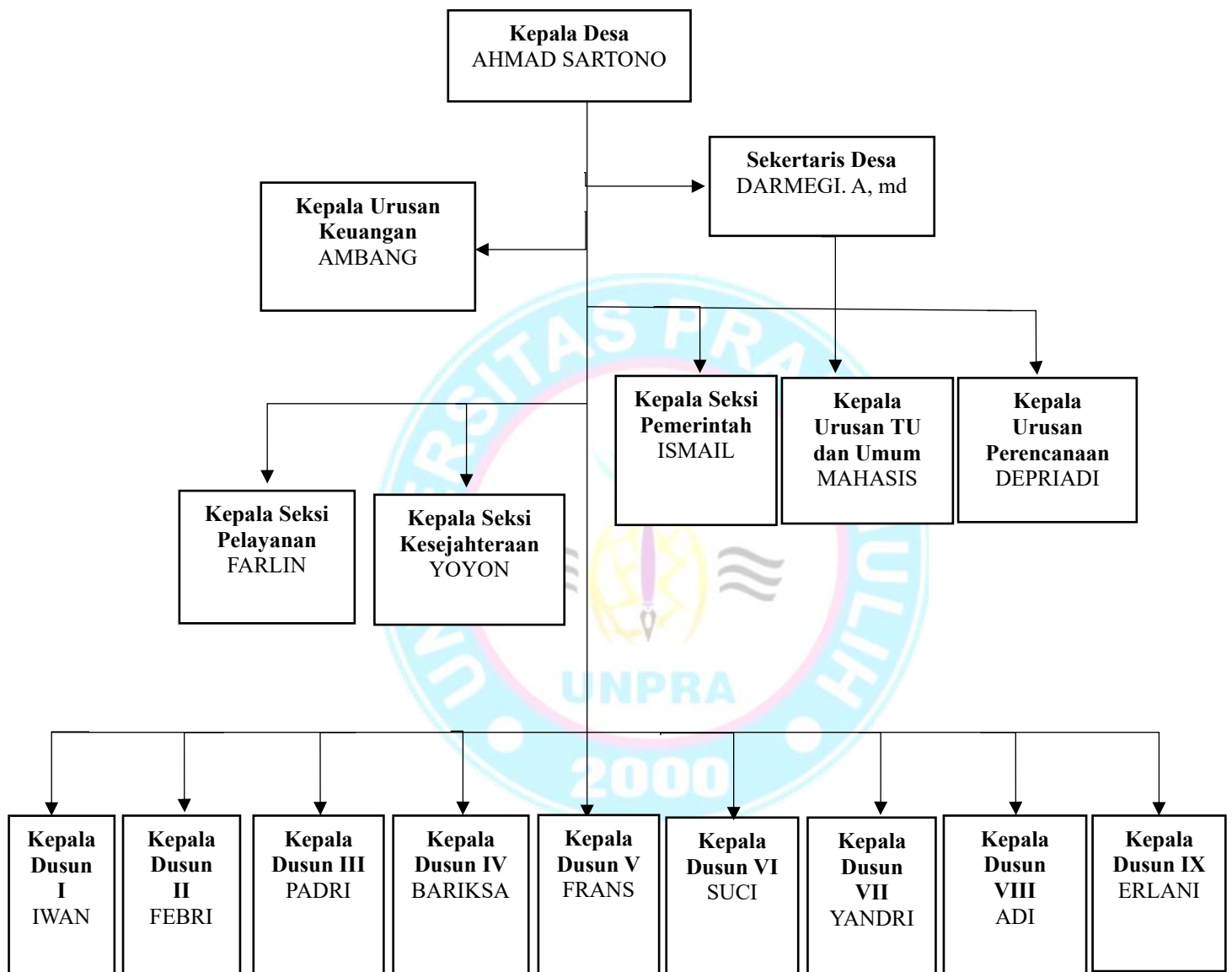
- a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama, sosial budaya dan ketentraman masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan sumber daya manusia.
- c. Meningkatkan Pembangunan ekonomi pedesaan, pariwisata dan kesejahteraan masyarakat.

- d. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme aparatur dalam tata kelola pemerintahan, pembangunan dan pelayanan dan Masyarakat.



4.1.3 Struktur Organisasi

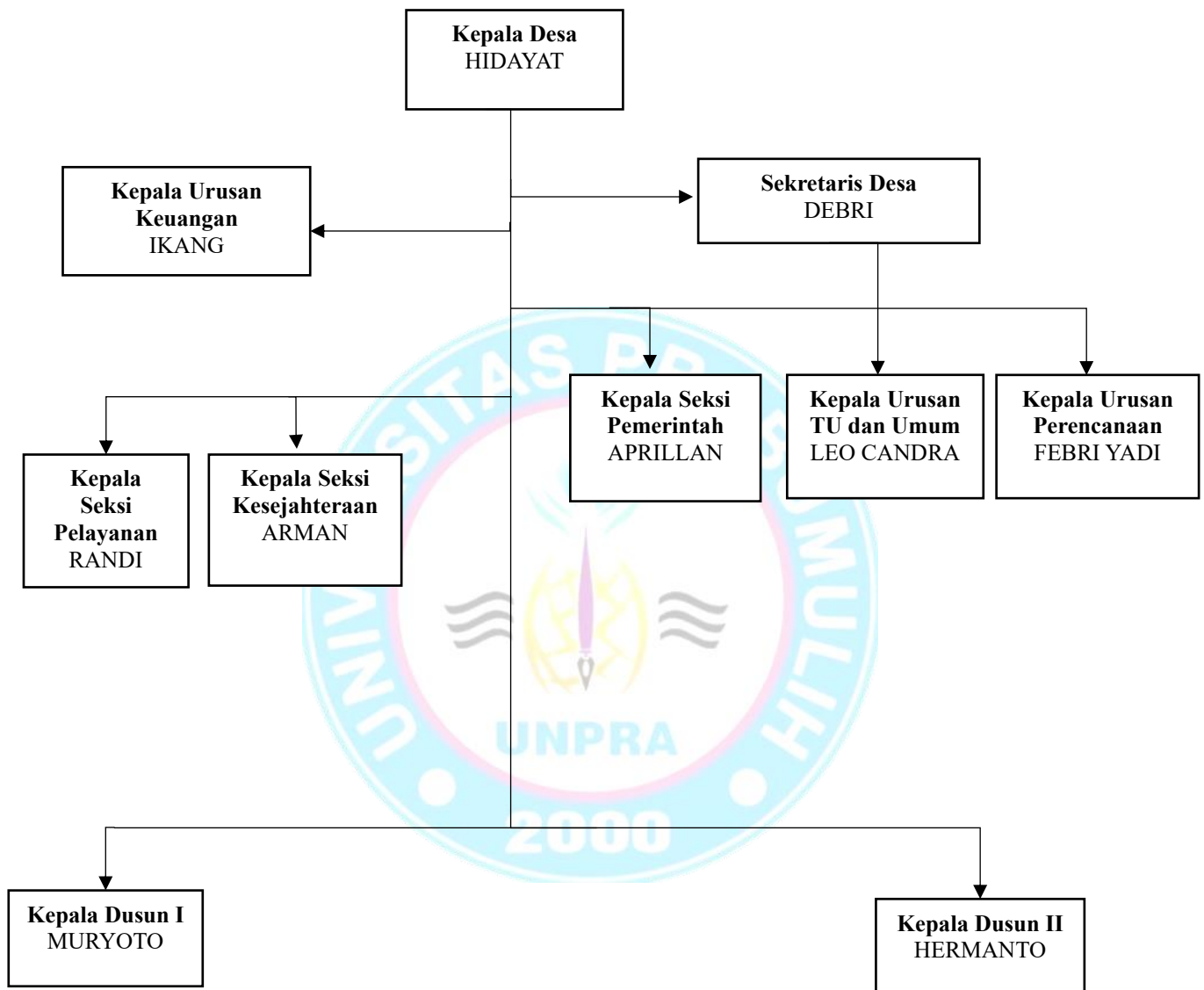
4.1.3.1 Struktur Organisasi Desa Tanah Abang Selatan



Sumber : Kantor Desa Tanah Abang Selatan (2025)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Tanah Abang Selatan

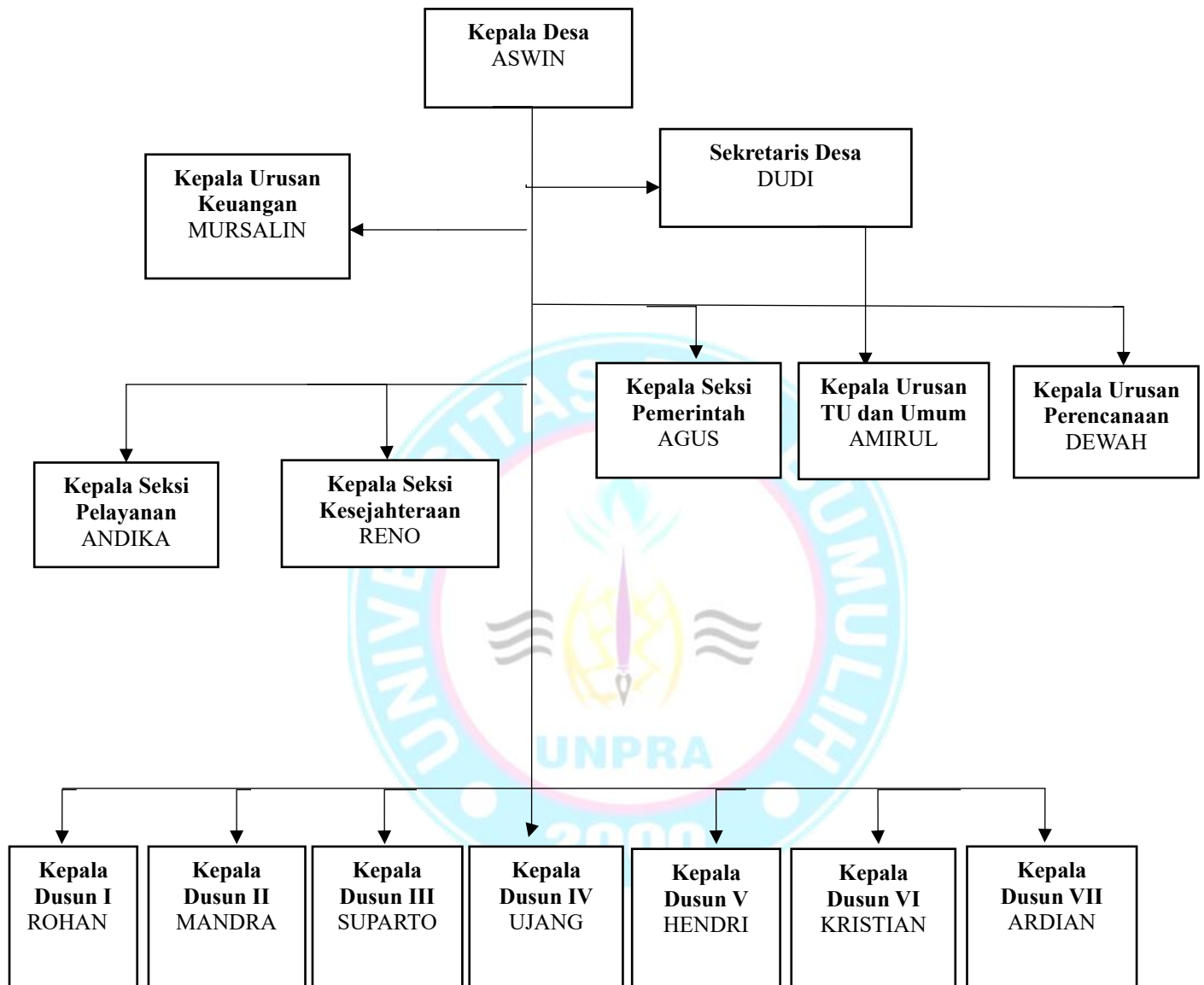
4.1.3.2 Struktur Organisasi Desa Muara Sungai



Sumber : kantor Desa Muara Sungai (2025)

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Desa Muara Sungai

4.1.3.3 Stuktur Organisasi Desa Raja Induk



Sumber : Kantor Desa Raja Induk (2025)

Gambar 4.3
Struktur Organisasi Desa Raja Induk

4.1.3.4 Pembagian Tugas

4.1.3.4.1 Kepala Desa

Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah.

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintah, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban. Melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, dan kesehatan
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan lingkungan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

4.1.3.1.2 Sekertaris Desa

Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana sekretaris desa mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan, meliputi :

- Melaksanakan urusan tata naskah
- Administrasi surat menyurat dan ekspedasi
- Pengelolaan arsip

- b. Melaksanakan urusan umum, meliputi :

- Penataan administrasi kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kantor desa
- Penyiapan rapat
- Pengadministrasian asset dan inventarisasi
- Penyiapan kegiatan perjalanan dinas
- Pelayanan umum

- c. Melaksanakan urusan keuangan, meliputi :

- Pengurusan administrasi keuangan
- Pengadministrasian sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
- Verifikasi administrasi keuangan
- Administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD,

lembaga pemerintahan desa lainnya.

d. Melaksanakan urusan perencanaan , meliputi :

- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
- Melakukan monitoring dan evaluasi program.

4.1.3.1.3 Kepala Urusan

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat, kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, kepala urusan meliputi :

a. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi :

- Pengurusan administrasi keuangan
- Pengadministrasian sumber pendapatan dan pengeluaran
- Verifikasi administrasi keuangan
- Pengadministrasian penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya

b. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi :

- Melaksanakan urusan tata naskah
- Pengelolaan administrasi surat menyurat dan ekspedisi
- Pengelolaan arsip desa
- Penataan administrasi kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kantor
- Penyiapan kegiatan perjalanan dinas

- Pelayanan umum

c. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi :

- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (ABDesa)
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi program
- Penyusunan laporan

4.1.3.1.4 Pelaksanaan Teknis

Pelaksanaan teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional dan berkedudukan. Pelaksanaan teknis sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seksi pemerintahan, seksi pelayanan, dan seksi kesejahteraan. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi mempunyai fungsi :

a. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi :

- Melaksanakan penyuluhan, motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
- Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
- Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan

b. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi :

- Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan
- Pembangunan bidang pendidikan, kesehatan,
- Sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

c. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi :

- Melaksanakan manajemen tata praja pemerintah
- Menyusun rancangan regulasi desa
- Pembinaan masalah pertahanan
- Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
- Pengelolaan administrasi kependudukan
- Penataan dan pengelolaan wilayah
- Pendataan dan pengelolaan profil desa

4.1.3.1.5 Pelaksanaan Kewilayahan

Pelaksanaan kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan. Jumlah unsur pelaksanaan kewilayahan sebagaimana dimaksud ditentukan secara proposional antara pelaksana kewilayahan yang dibutuhkan dengan kemampuan keuangan desa serta mempertahankan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk, serta sarana prasarana penunjang tugas. Pelaksanaan kewilayahan sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh kepala dusun.

Kepala dusun bertugas mebantu kepala desa di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemayarakatan dan pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala dusun memiliki fungsi :

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- b. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat

- c. Pembinaan mobilitas kependudukan
- d. Penataan dan pengelolaan wilayah
- e. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya
- f. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan nya
- g. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan pendapatan asli daerah yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio efektivitas pendapatan asli daerah di hitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dengan target penerimaan pendapatan asli daerah (dianggarkan).

Kinerja pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja induk dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan atau dicapai adalah 90-100%. Apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan yang di realisasikan dapat membuktikan bahwa kinerja keuangan pada suatu desa berjalan dengan baik. Semakin tinggi rasio efektivitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa.

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan ADD}}{\text{Target penerimaan ADD}} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Laporan keuangan Kantor di Desa Tanah Abang Selatan, Muara
Sungai dan Raja Induk

NO	NAMA DESA	2021		2022		2023	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Tanah Abang Selatan	1.563.098.442	1.563.098.442	1.534.857.929	1.527.464.471	1.513.955.498	1.513.955.498
2	Muara Sungai	1.076.587.874	1.076.587.874	1.186.098.698	1.186.098.699	1.253.260.890	1.253.260.890
3	Raja Induk	1.343.294.999	1.343.294.999	1.296.145.281	1.296.145.281	1.365.066.369	1.365.066.369

Sumber: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Desa Tanah Abang Selatan, Desa
Muara Sungai dan Desa Raja Induk

Perhitungan rasio efektivitas Desa Tanah Abang Selatan Tahun anggaran (2021-2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.563.098.442}{1.563.098.442} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.527.464.471}{1.534.857.929} \times 100\% = 99\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.513.955.498}{1.513.955.498} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan rasio efektivitas Desa Muara Sungai Tahun anggaran (2021-2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.076.587.874}{1.076.587.874} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.186.098.699}{1.186.098.698} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.253.260.890}{1.253.260.890} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan rasio efektivitas Desa Raja induk Tahun anggaran (2021-2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.343.294.999}{1.343.294.999} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.296.145.281}{1.296.145.281} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.365.066.369}{1.365.066.369} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 4.2
Rasio Efektivitas pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023

Tahun	Nama Desa	Rasio Efektivitas	Kriteria
2021	Tanah Abang Selatan	100%	Efektif
2022	Tanah Abang Selatan	99%	Efektif
2023	Tanah Abang Selatan	100%	Efektif
2021	Muara Sungai	100%	Efektif
2022	Muara Sungai	100%	Efektif
2023	Muara Sungai	100%	Efektif
2021	Raja Induk	100%	Efektif
2022	Raja Induk	100%	Efektif
2023	Raja Induk	100%	Efektif

Sumber : Penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 sudah efektif dengan nilai rasio dari 99% sampai 100% . Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa yang bersumber dari kabupaten Pali. Hal ini berdampak baik pada

kegiatan pembangunan baik itu infrastruktur maupun non infrastruktur. Pada tahun 2021 Desa Tanah Abang Selatan , Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk memiliki nilai rasio yang sama yaitu 100%. Pada Tahun 2022 Desa Tanah Abang Selatan memiliki nilai terendah dengan nilai rasio 99% dibandingkan dengan Desa Muara Sungai dengan nilai rasio 100% dan Desa Raja Induk dengan nilai 100%. Pada tahun 2023 Desa Tanah Abang Selatan , Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk memiliki nilai rasio yang sama yaitu 100%.

Apabila alokasi dana desa tidak efektif artinya anggaran dana desa tidak terealisasi dengan baik, maka pembangunana di desa tersebut tidak dapat akan mengalami kendala atau bahkan mengalami penurunan. Akibatnya desa tersebut tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya karena anggaran untuk pembangunan tidak optimal.

4.2.2 Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi adalah menjalankan roda pemerintahan, pemerintahan di tuntut untuk bisa melaksanakan kegiatan dengan efisien. Untuk mengetahui suatu kegiatan pemerintah apakah sudah terlaksana dengan efisien atau tidak, mak bisa di lihat dari rasio efisiensi.

Kinerja pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja induk dikatakan efisien jika semakin kecil rasio ini maka semakin efisien, begitu juga sebaliknya. Jika diasumsikan bahwa pengeluaran yang dibelanjakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat atau apa yang yang menjadi program desa, dan memenuhi apa yang direncanakan.

Rasio efisiensi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi pendapatan daerah}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Laporan keuangan Kantor di Desa Tanah Abang Selatan, Muara
Sungai dan Raja Induk

NO	NAMA DESA	2021		2022		2023	
		Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)
1	Tanah Abang Selatan	1.525.630.442	1.563.098.442	1.426.431.397	1.527.464.471	1.600.357.500	1.513.955.498
2	Muara Sungai	1.074.127.874	1.076.587.874	1.169.858.698	1.186.098.699	1.271.260.890	1.253.260.890
3	Raja Induk	1.343.294.999	1.343.294.999	1.287.353.948	1.296.145.281	1.379.483.377	1.365.066.369

Sumber: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk.

Perhitungan rasio efisiensi Desa Tanah Abang Selatan Tahun Anggaran (2021-2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.525.630.442}{1.563.098.442} \times 100\% = 97,60\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.426.431.397}{1.527.464.471} \times 100\% = 93\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.600.357.500}{1.513.955.498} \times 100\% = 105,70\%$$

Perhitungan rasio efisiensi Desa Muara Sungai Tahun anggaran (2021-2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.074.127.874}{1.076.587.874} \times 100\% = 99,77\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.169.858.698}{1.186.098.699} \times 100\% = 98,63\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.271.260.890}{1.253.260.890} \times 100\% = 101\%$$

Perhitungan rasio efisiensi Desa Raja Induk Tahun anggaran (2021-2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.343.294.999}{1.343.294.999} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.296.145.281}{1.287.353.948} \times 100\% = 100,68\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.379.483.377}{1.365.066.369} \times 100\% = 101\%$$

Tabel 4.4
Rasio Efisiensi pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan
Desa Raja Induk Tahun 2021-2023

Tahun	Nama Desa	Rasio Efisiensi	Kriteria
2021	Tanah Abang Selatan	97,60%	Kurang Efisien
2022	Tanah Abang Selatan	93%	Kurang Efisien
2023	Tanah Abang Selatan	105,70%	Tidak Efisien
2021	Muara Sungai	99,77%	Kurang Efisien
2022	Muara Sungai	98,63%	Kurang Efisien
2023	Muara Sungai	101%	Tidak Efisien
2021	Raja Induk	100%	Kurang Efisien
2022	Raja Induk	100,68%	Tidak Efisien
2023	Raja Induk	101%	Tidak Efisien

Sumber : Penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil perhitungan dari Rasio Efisiensi dapat diketahui bahwa Rasio Efisiensi Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Tanah Abang Selatan pada

tahun 2021 memiliki nilai terendah sebesar 97,60% dibandingkan Desa Muara Sungai tahun 2021 sebesar 99,77% dan Desa Raja Induk tahun 2021 sebesar 100%. Desa Tanah Abang Selatan pada tahun 2022 memiliki nilai terendah sebesar 93% dibandingkan Desa Muara Sungai tahun 2022 sebesar 98,63% dan Desa Raja Induk tahun 2022 sebesar 100,68%. Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk pada tahun 2023 memiliki nilai terendah yang sama sebesar 101% dibandingkan Desa Tanah Abang Selatan tahun 2023 sebesar 105,70%.

Efisiensi kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk dikategorikan kurang efisien karena berada pada tingkat rasio 90%. Untuk tahun 2023 Desa Tanah Abang Selatan, tahun 2023 Desa Muara Sungai dan Tahun 2022,2023 Desa Raja Induk dikategorikan tidak efisien karena berada pada tingkat rasio lebih dari 100%. Sedangkan untuk tahun 2021, 2022 Desa Tanah Abang Selatan, tahun 2021, 2022 Desa Muara Sungai dan Tahun 2021 Desa Raja Induk dikategorikan kurang efisien karena berada pada tingkat rasio 90%.

Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan Rasio Efisiensi, Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk dikategorikan Kurang Efisien karena rata-rata efisiensinya diatas 90% yaitu 93%. Laporan keuangan dikategorikan efisien apabila nilai rata-rata efisiensinya di bawah 80%.

4.3 Pembahasan

4.3 Rasio Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 sudah efektif dengan nilai rasio dari 99% sampai 100% . Hal akan berdampak baik pada kegiatan pembangunan baik itu infrastruktur maupun non infrastruktur. Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa yang bersumber dari kabupaten Pali yang terendah adalah 99% pada tahun 2022 Desa Tanah Abang Selatan dan yang tertinggi sebesar 100% pada tahun 2021, 2023 Desa Tanah Abang Selatan, tahun 2021, 2022, 2023 Desa Muara Sungai dan tahun 2021,2022,2023 Desa Raja Induk.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai dan Desa Raja Induk Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 99% dan 100%. Penurunan rasio efektivitas dari tahun 2022 terjadi disebabkan karena jumlah anggaran lebih besar dari jumlah realisasi. Dengan menurunnya rasio ini juga menunjukkan pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, dapat dikatakan memiliki kinerja yang efektif dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). Begitu juga dengan Desa Muara Sungai, dan Desa Raja Induk memiliki kinerja yang efektif pada tahun 2021-2023. Rasio efektivitas yang tinggi akan berdampak baik bagi Peningkatan pendapatan daerah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah dan kemajuan desa.

4.3.2 Rasio Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan Desa Tanah Abang Selatan dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 rasio efisiensi nilainya sebesar 97,60% yang di katagorikan kurang efisien karena nilai realisasi belanja hanya berbeda sedikit dari realisasi pendapatan yang di terima. Pada tahun 2022 nilainya sebesar 93% yang di katagorikan kurang efisien karena nilai realisasi belanja hanya berbeda sedikit dari realisasi pendapatan yang di terima. Dan kemudian di tahun 2023 nilainya sebesar 105,70% yang dikatagorikan tidak efisien, hal ini terjadi karena realisasi belanja lebih besar dari pada nilai realisasi pendapatan yang diterima. Terlihat hasil perhitungan rasio efisiensi di Desa Tanah Abang Selatan menunjukkan hasil rata-rata kurang efisien, hal ini di sebabkan oleh realisasi belanja yang lebih besar dari pada biaya perolehan ADD, atau dapat juga di katakan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan lebih besar memperoleh pendapatan maka keuangan desa semakin efisien.

Hasil perhitungan Desa Muara Sungai dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 rasio efisiensi nilainya sebesar 99,77% yang di katagorikan kurang efisien karena nilai realisasi belanja hanya berbeda sedikit dari realisasi pendapatan yang di terima. Pada tahun 2022 nilainya sebesar 98,63% yang di katagorikan kurang efisien karena nilai realisasi belanja hanya berbeda sedikit dari realisasi pendapatan yang di terima. Dan kemudian di tahun 2023 nilainya sebesar 101% yang dikatagorikan tidak efisien, hal ini terjadi karena realisasi belanja lebih besar dari pada nilai realisasi pendapatan yang diterima. Terlihat hasil perhitungan rasio efisiensi di Desa Muara Sungai menunjukkan hasil rata-rata kurang efisien, hal ini

di sebabkan oleh realisasi belanja yang lebih besar dari pada biaya perolehan ADD, atau dapat juga di katakan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan lebih besar memperoleh pendapatan maka keuangan desa semakin efisien.

Hasil perhitungan Desa Raja Induk dapat dilihat dari bahwa pada tahun 2021 rasio efisiensi nilainya sebesar 100% yang di katagorikan kurang efisien karena nilai realisasi belanja hanya berbeda sedikit dari realisasi pendapatan yang di terima. Pada tahun 2022 nilainya sebesar 100,68% yang dikatagorikan tidak efisien, hal ini terjadi karena realisasi belanja lebih besar dari pada nilai realisasi pendapatan yang diterima Dan kemudian di tahun 2023 nilainya sebesar 101% yang dikatagorikan tidak efisien, hal ini terjadi karena realisasi belanja lebih besar dari pada nilai realisasi pendapatan yang diterima. Terlihat hasil perhitungan rasio efisiensi di Desa Raja Induk menunjukkan hasil rata-rata kurang efisien.

Hal ini di sebabkan oleh realisasi belanja yang lebih besar dari pada biaya perolehan ADD, atau dapat juga di katakan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan lebih besar memperoleh pendapatan maka keuangan desa semakin efisien. Ada beberapa hal yang menyebabkan kinerja keuangan daerah belum efisien antara lain: Belanja yang tidak efektif, Perubahan kebijakan yang sering, Sistem pengelolaan keuangan yang tidak efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Efektivitas dan Rasio efisiensi dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD) kantor Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa dikategorikan efektif dengan nilai rasio dari 99% sampai 100%. Hal ini berdampak baik bagi Peningkatan pendapatan daerah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah dan kemajuan desa. Pada Tahun 2022 Desa Tanah Abang Selatan memiliki nilai terendah dengan nilai rasio 99% dibandingkan dengan Desa Muara Sungai dengan nilai rasio 100% dan Desa Raja Induk dengan nilai 100%.
2. Rasio Efisiensi pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk Tahun 2021-2023 dalam pengelolaan alokasi dana desa kurang efisien dengan nilai rasio dari 93% sampai 105,70%. Hal yang menyebabkan kinerja keuangan daerah belum efisien antara lain belanja yang tidak efektif, perubahan kebijakan yang sering, sistem pengelolaan keuangan yang tidak efektif. Pada tahun 2022 Desa Tanah Abang Selatan

memiliki nilai terendah sebesar 93% dibandingkan Desa Muara Sungai tahun 2022 sebesar 98,63% dan Desa Raja Induk tahun 2022 sebesar 100,68%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah Desa Tanah Abang Selatan, Desa Muara Sungai, Desa Raja Induk dalam mempertimbangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalokasian keuangan Alokasi Dana Desa. Pemerintah desa harus terus menerus mempertahankan efektivitas, meningkatkan, mengoptimalkan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun ke tahun dan pemerintah dapat mengurangi belanja yang tidak efisiensi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan menggunakan atau menambahkan lebih banyak variabel dan objek penelitian agar hasil penelitiannya bisa lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F. (2023). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabun Timur*. (Skripsi). Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi, Jambi.
- Amin, F. (2021). *Keuangan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Dalam Negeri melalui Kementerian Dalam Negeri No. 690 Tahun 2006 *tentang pedoman penelitian kinerja keuangan*.
- Dilliana, S, M., & Herdi, H. (2022). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jawa Tengah: Eueka Media Aksara.
- Herlianto, D. (2017). *Manajemen Keuangan Desa (Berbasis Pada Peraturan Menteri dalam Negeri Rebulik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hikmah, A, A., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Pertumbuhan pada Pemerintah Desa Kaliboto Kabupaten Blitar Periode 2019-2021. *Jurnal Manajemen*, 1(4): 13-26.
- Hoesada, J. (2019). *Akuntansi Desa*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Indriyani, S., dkk. (2021). Kinerja Keuangan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Teluk Tomini. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Listari, I, I., Harianto, K., & Widuri, T. (2022). Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Kemandirian dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa*, 4(3): 129-140.
- Meilyana, D, A., Bunyamin, M, S, k., & Erliana, C, I. (2020). *Penerapan Metode Data Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri*. Medan: Sefa Bumi Persada.
- Mesiono. (2018). *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah*. Yogyakarta: Perkumpulan Program studi Managemen Pendidikan Islam (PPMPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mulyadi. Darminto, D, P., & Sihite, M. (2023). *Efisiensi Perbankan Dan Perusahaan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Novianto, D. (2019). *Tepat Guna Pengelolaan Keuangan Desa*. Kalimantan Barat: CV Derwati Press

- Nurwana, A., Purwanto, A., & Akbar. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *Journal Of Economic*, 2(1): 9-17.
- Paratai, M.I. (2018). *Kinerja Keuangan Daerah*. Edisi Kedua. Makassar: DE LA MACCA.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Perbup No 3 Tahun 2014. (n.d.). *perbup-no-3-tahun-2014-tentang-alokasi-dana desa.pdf*.
- Priyadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rachim. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Perca.
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Salmah. (2024). *Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Corowali Kabupaten Sidrap*. (Skripsi). Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare.
- Sayyida, N., & Riharjo, I, B. (2020). Peran Akuntansi dalam Proses Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(10): 2460-0585.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yulianti., Nurman., & Ali, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone, 7(2): 366-371.



LAMPIRAN









RIWAYAT HIDUP



Tantri femby Anggelina adalah nama Penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 25 februari 2003, Tanah Abang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 1 dari 5 bersaudara, dari pasangan bapak Hendri dan ibu Ema Susanti. Penulis pertama kali menempuh jenjang Pendidikan di SD N 7 Tanah Abang pada Tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP PGRI Tanah Abang dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat SMP PGRI Tanah Abang melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Tanah Abang dengan kelas IPA dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan InsyaAllah Penulis tamat pada tahun 2025 ini.

Dengan ketekunan kerja keras, Ikhlas, motivasi dan semangat yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi dengan judul “ **Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI**”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Tantri Femby Anggelina
NIM : 2021120022
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI
DOSEN PEMBIMBING I : CHAIRANI ADELINA, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14-11-2024	Bab 1	Perbaiki Latar belakang Daftar Pustaka	ch	
18-11-2024	Bab 1	Perbaiki Latar belakang rumusan masalah tujuan penelitian	ch	
21-11-2024	Bab 1 Bab 2	Acc Perbaiki Penomoran, Paragraf Pendahuluan Terdahulu dan kerangka pemikiran	ch	
25-11-2024	Bab 2	Acc.	ch	
04-12-24	Bab 3	Perbaiki Teknik Analisa Data	ch	
05-12-24	Bab 3	Acc	ch	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

CHAIRANI ADELINA, S.E, M.Si
NIDN. 0220049201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Tantri Femby Anggelina
NIM : 2021120022
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI
DOSEN PEMBIMBING I : CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
25-02-25	Bab IV	Perbaiki Hasil penelitian Dan pembahasan	ch	
10-03-25	Bab IV	Perbaiki pembahasan Acc	ch	
11-03-25	Bab IV	Acc	ch	
17-03-25	Bab IV			

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

CHAIRANI ADELINA, S.E., M.Si
NIDN. 0220049201

KAMPUS

Jl. Putra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : fcb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Tantri Femby Anggelina
NIM : 2021120022
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI
DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, S.E., M., Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
24-10-2024	Bab I	- Revisi? seluruh isi bab I - Parulisasi Parhatikan - Margin - Halaman		
30-10-2024	Bab I	- Revisi lanjut bab I, baik Latar belakang - Rumusan masalah, manfaat penelitian Au. - Parhatikan Parulisasi		
13-11-2024	Bab I	- Bab I Acc - lanjut Bab II		
18-11-2024	Bab II	- Revisi parulisasi, margin - Buang Pamikiran (Jurnal) yang tidak perlu - parhatikan terdahulu		
20-11-2024	Bab II	- Bab II Acc - lanjut Bab III		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

EMI SUKMAWATI, S.E, M., Si.
NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Tantri Femby Anggelina
NIM : 2021120022
JUDUL SKRIPSI : Analisis Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI
DOSEN PEMBIMBING II : EMI SUKMAWATI, S.E.,M.,Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
28-11-2024	Bab III	Revisi Janis Parauhan, Populasi dan Sampel	Puññ	
1-12-2024	Bab III	Bab III Acc Persiapkan diri y/ seminar & lengkapi proposal	Puññ	
11-3-2025	Bab IV	Revisi pembahasan	Puññ	
11-3-2025	Bab V	Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah	Puññ	
13-3-2025	Bab IV	Bab IV Acc	Puññ	
13-3-2025	Bab V	Bab V Acc lengkapi skripsi & persiapkan diri y/ kompre- hensif	Puññ	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

EMI SUKMAWATI, S.E., M., Si.
NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

DESA TANAH ABANG SELATAN
ALOKASI DANA DESA
2021

NO	TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)
1	2021	1.563.098.442	1.525.630.442



**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA
PEMERINTAH DESA TANAH ABANG SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2023**

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa

Realisasi s.d 31/12/2023

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.2	Pendapatan Transfer	1.513.955.498,00	1.513.955.498,00	0,00
4.2.3	Alokasi Dana Desa	1.513.955.498,00	1.513.955.498,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.513.955.498,00	1.513.955.498,00	0,00
5.	BELANJA			
5.1.	Belanja Pegawai	553.903.200,00	553.903.200,00	0,00
5.1.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	35.400.000,00	35.400.000,00	0,00
5.1.2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	398.196.000,00	398.196.000,00	0,00
5.1.3	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	9.307.200,00	9.307.200,00	0,00
5.1.4	Tunjangan BPD	111.000.000,00	111.000.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	687.570.772,00	546.339.900,00	41.230.872,00
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	280.853.772,00	258.932.900,00	21.920.872,00
5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	267.945.000,00	252.135.000,00	15.810.000,00
5.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	18.400.000,00	18.300.000,00	1.100.000,00
5.2.4	Belanja Jasa Sewa	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00
5.2.5	Belanja Operasional Perkantoran	14.872.000,00	12.472.000,00	2.400.000,00
5.3.	Belanja Modal	686.574.600,00	608.114.400,00	58.290,00
5.3.1	Belanja Modal Pengadaan Tanah	94.877.400,00	94.877.400,00	0,00
5.3.2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat	87.252.200,00	87.250.000,00	2.200,00
5.3.3	Belanja Modal Kendaraan	261.400.000,00	260.842.000,00	558.000,00
5.3.4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	225.000,00	225.000,00	0,00
5.3.5	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	56.920.000,00	56.920.000,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.642.148.572,00	1.600.357.600,00	41.791.072,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(128.193.074,00)	(86.402.002,00)	(41.791.072,00)
6.	PEMBIAYAAN			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	128.193.074,00	128.193.074,00	0,00
6.1.1	SILPA Tahun Sebelumnya	128.193.074,00	128.193.074,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTC	128.193.074,00	128.193.074,00	0,00
	SISA LEBIH(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	41.791.072,00	(41.791.072,00)



TANAH ABANG SELATAN, 31 March 2024

KEPALA DESA

TANAH ABANG SELATAN

ANDRI BARTONO

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA
PENERINTAH DESA TANAH ABANG SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

Sumberdana : ADB Alokasi Dana Desa

Realisasi s.d 31/12/2022

REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
	2	3	4	5
	PENDAPATAN			
	Pendapatan Transfer	1.634.857.929,00	1.527.464.471,00	7.393.458,00
	Alokasi Dana Desa	1.534.857.929,00	1.527.464.471,00	7.393.458,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.534.857.929,00	1.527.464.471,00	7.393.458,00
	BELANJA			
	Belanja Pegawai	570.506.400,00	569.736.800,00	10.769.600,00
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	44.450.000,00	44.450.000,00	0,00
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	399.851.600,00	399.851.600,00	0,00
	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	15.204.800,00	4.435.200,00	10.769.600,00
	Tunjangan BPD	111.000.000,00	111.000.000,00	0,00
	Belanja Barang dan Jasa	608.452.597,00	589.262.597,00	19.190.000,00
	Belanja Barang Perlengkapan	340.056.597,00	321.366.597,00	18.690.000,00
	Belanja Jasa Honorarium	256.560.000,00	256.560.000,00	0,00
	Belanja Perjalanan Dinas	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
	Belanja Jasa Sewa	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00
	Belanja Operasional Perkantoran	2.336.000,00	1.836.000,00	500.000,00
	Belanja Modal	385.898.932,00	277.432.000,00	78.466.932,00
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	157.000.000,00	143.037.000,00	13.963.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat	35.883.932,00	28.300.000,00	7.583.932,00
	Belanja Modal Kendaraan	900.000,00	900.000,00	0,00
	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	30.470.000,00	30.470.000,00	0,00
	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	119.430.000,00	62.510.000,00	56.920.000,00
	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Limbah/F	12.215.000,00	12.215.000,00	0,00
	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.534.857.929,00	1.426.431.397,00	108.426.532,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	0,00	101.033.074,00	(101.033.074,00)
	SISA LEBIH(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	101.033.074,00	(101.033.074,00)

TANAH ABANG SELATAN, 20 March 2024

KETUA DESA



**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA
PEMERINTAH DESA MUARA SUNGAI
TAHUN ANGGARAN 2021**

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa

Realisasi s.d 31/12/2021

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.2	Pendapatan Transfer	1.076.587.874,00	1.076.587.874,00	0,00
4.2.3	Alokasi Dana Desa	1.076.587.874,00	1.076.587.874,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.076.587.874,00	1.076.587.874,00	0,00
5.	BELANJA			
5.1.	Belanja Pegawai	434.639.288,00	434.639.288,00	0,00
5.1.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	56.029.680,00	56.029.680,00	0,00
5.1.2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	260.789.040,00	260.789.040,00	0,00
5.1.3	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	7.450.568,00	7.450.568,00	0,00
5.1.4	Tunjangan BPD	110.370.000,00	110.370.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	457.560.361,00	457.100.361,00	460.000,00
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	138.524.361,00	138.474.361,00	50.000,00
5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	276.266.000,00	276.016.000,00	250.000,00
5.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	27.800.000,00	27.800.000,00	0,00
5.2.4	Belanja Jasa Sewa	300.000,00	300.000,00	0,00
5.2.5	Belanja Operasional Perkantoran	11.800.000,00	11.800.000,00	0,00
5.2.6	Belanja Pemeliharaan	2.870.000,00	2.710.000,00	160.000,00
5.2.7	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada	0,00	0,00	0,00
5.3	Belanja Modal	182.388.225,00	182.388.225,00	0,00
5.3.2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Al	48.088.225,00	48.088.225,00	0,00
5.3.4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	130.400.000,00	130.400.000,00	0,00
5.3.9	Belanja Modal Lainnya	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
5.4.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.4.1	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.074.587.874,00	1.074.127.874,00	460.000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	2.000.000,00	2.460.000,00	(460.000,00)
	SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	2.000.000,00	2.460.000,00	(460.000,00)

MUARA SUNGAI, 29 October 2024

KEPALA DESA



**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA
PEMERINTAH DESA MUARA SUNGAI
TAHUN ANGGARAN 2022**

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa

Realisasi s.d 31/12/2022

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN			
4.2	Pendapatan Transfer	1.186.098.698,00	1.186.098.699,00	(1,00)
4.2.3	Alokasi Dana Desa	1.186.098.698,00	1.186.098.699,00	(1,00)
	JUMLAH PENDAPATAN	1.186.098.698,00	1.186.098.699,00	(1,00)
5	BELANJA			
5.1	Belanja Pegawai	351.556.899,00	351.556.899,00	0,00
5.1.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	43.200.000,00	43.200.000,00	0,00
5.1.2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	228.331.200,00	228.331.200,00	0,00
5.1.3	Jamihan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	3.225.600,00	3.225.600,00	0,00
5.1.4	Tunjangan SPD	76.800.000,00	76.800.000,00	0,00
5.2	Belanja Barang dan Jasa	422.474.898,00	422.474.898,00	0,00
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	165.184.898,00	165.184.898,00	0,00
5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	227.660.000,00	227.660.000,00	0,00
5.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	6.920.000,00	6.920.000,00	0,00
5.2.4	Belanja Jasa Sewa	11.000.000,00	11.000.000,00	0,00
5.2.5	Belanja Operasional Perkantoran	10.460.000,00	10.460.000,00	0,00
5.2.6	Belanja Pemeliharaan	1.250.000,00	1.250.000,00	0,00
5.3	Belanja Modal	413.827.600,00	395.827.000,00	18.000.000,00
5.3.2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan AL	29.265.000,00	29.265.000,00	0,00
5.3.4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	324.562.000,00	324.562.000,00	0,00
5.3.9	Belanja Modal Lainnya	60.000.000,00	42.000.000,00	18.000.000,00
5.4	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.4.1	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.187.858.698,00	1.169.858.698,00	18.000.000,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(1.760.000,00)	16.240.001,00	(18.000.001,00)
6	PEMBIAYAAN			
6.1	Penerimaan Pembiayaan	1.760.000,00	1.760.000,00	0,00
6.1.1	SILPA Tahun Sebelumnya	1.760.000,00	1.760.000,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	1.760.000,00	1.760.000,00	0,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
	SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	18.000.001,00	(18.000.001,00)

MUARA SUNGAI 29 October 2024

KEPALA DESA

KEPALA DESA
HIDAYAT SUNGAI

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA
PEMERINTAH DESA MUARA SUNGAI
TAHUN ANGGARAN 2023**

Sumberdana : ADD Anggaran Desa Desa

Realisasi s.d 31/12/2023

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.2	Pendapatan Transfer	1.253.280.890,00	1.253.280.890,00	0,00
4.2.2	Atas/Dari Desa	1.253.280.890,00	1.253.280.890,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.253.280.890,00	1.253.280.890,00	0,00
5.	BELANJA			
5.1	Belanja Pegawai	342.555.800,00	342.555.800,00	0,00
5.1.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	43.200.000,00	43.200.000,00	0,00
5.1.2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	228.331.200,00	228.331.200,00	0,00
5.1.3	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	3.725.600,00	3.725.600,00	0,00
5.1.4	Tunjangan BPJ	67.800.000,00	67.800.000,00	0,00
5.2	Belanja Barang dan Jasa	517.204.090,00	517.204.090,00	0,00
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	200.456.500,00	194.456.500,00	6.000.000,00
5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	287.150.000,00	287.150.000,00	0,00
5.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
5.2.4	Belanja Jasa Sewa	9.637.500,00	9.637.500,00	0,00
5.2.5	Belanja Operasional Perantara	8.460.000,00	8.460.000,00	0,00
5.2.6	Belanja Pemeliharaan	1.500.000,00	7.500.000,00	(6.000.000,00)
5.2.7	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada	0,00	0,00	0,00
5.3	Belanja Modal	411.500.000,00	411.500.000,00	0,00
5.3.2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat	31.000.000,00	31.000.000,00	0,00
5.3.3	Belanja Modal Kendaraan	290.000.000,00	290.000.000,00	0,00
5.3.4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	40.225.000,00	40.225.000,00	0,00
5.3.5	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	8.775.000,00	8.775.000,00	0,00
5.3.9	Belanja Modal Lainnya	41.500.000,00	41.500.000,00	0,00
5.4	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.4.1	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.271.260.890,00	1.271.260.890,00	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(18.000.000,00)	(18.000.000,00)	0,00
6.	PEMBIAYAAN			
6.1	Penerimaan Pembiayaan	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
6.1.1	SL/PA Tahun Sebelumnya	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00

DESA RAJA
ALOKASI DANA DESA
2021

NO	TAHUN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)
1	2021	1.343.294.999	1.343.294.999

Kaur Perencanaan Desa Raja



**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA
PEMERINTAH DESA MUARA SUNGAI
TAHUN ANGGARAN 2023**

Sumberdana : ADB: Atikasi Desa Desa

Realisasi s.d 31/12/2023

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.0	Pendapatan Transfer	1.253.280.890,00	1.253.280.890,00	0,00
4.0.2	Atikasi Desa Desa	1.253.280.890,00	1.253.280.890,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.253.280.890,00	1.253.280.890,00	0,00
5.	BELANJA			
5.1	Belanja Pegawai	342.558.800,00	342.558.800,00	0,00
5.1.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	43.200.000,00	43.200.000,00	0,00
5.1.2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	228.331.200,00	228.331.200,00	0,00
5.1.3	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	3.225.600,00	3.225.600,00	0,00
5.1.4	Tunjangan BPD	67.800.000,00	67.800.000,00	0,00
5.2	Belanja Barang dan Jasa	517.204.090,00	517.204.090,00	0,00
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	200.456.590,00	194.456.590,00	6.000.000,00
5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	287.150.000,00	287.150.000,00	0,00
5.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
5.2.4	Belanja Jasa Sewa	9.637.500,00	9.637.500,00	0,00
5.2.5	Belanja Operasional Perkantoran	8.460.000,00	8.460.000,00	0,00
5.2.6	Belanja Pemeliharaan	1.500.000,00	7.500.000,00	(6.000.000,00)
5.2.7	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada f	0,00	0,00	0,00
5.3	Belanja Modal	411.500.000,00	411.500.000,00	0,00
5.3.2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alz	31.000.000,00	31.000.000,00	0,00
5.3.3	Belanja Modal Kendaraan	290.000.000,00	290.000.000,00	0,00
5.3.4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	40.225.000,00	40.225.000,00	0,00
5.3.5	Belanja Modal Jalan/Pramusana Jalan	6.775.000,00	6.775.000,00	0,00
5.3.6	Belanja Modal Lainnya	41.500.000,00	41.500.000,00	0,00
5.4	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.4.1	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.271.260.890,00	1.271.260.890,00	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(18.000.000,00)	(18.000.000,00)	0,00
6.	PEMBIAYAAN			
6.1	Penerimaan Pembiayaan	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
6.1.1	SLPA Tahun Sebelumnya	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTC	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00

**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PER SUMBERDANA
PEMERINTAH DESA RAJA
TAHUN ANGGARAN 2022**

Sumberdana : ADD Alokasi Dana Desa

Realisasi s.d 31/12/2022

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.2	Pendapatan Transfer	1.295.145.281,00	1.295.145.281,00	0,00
4.2.3	Alokasi Dana Desa	1.295.145.281,00	1.295.145.281,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.295.145.281,00	1.295.145.281,00	0,00
5.	BELANJA			
5.1.	Belanja Pegawai	477.235.500,00	475.519.592,00	1.217.008,00
5.1.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	44.450.000,00	44.450.000,00	0,00
5.1.2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	337.763.400,00	337.763.400,00	0,00
5.1.3	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa	5.623.200,00	4.406.192,00	1.217.008,00
5.1.4	Tunjangan BPJ	89.400.000,00	89.400.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	597.735.355,00	579.735.355,00	18.000.000,00
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	297.653.355,00	279.653.355,00	18.000.000,00
5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	247.200.000,00	247.200.000,00	0,00
5.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	19.200.000,00	19.200.000,00	0,00
5.2.4	Belanja Jasa Sewa	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
5.2.5	Belanja Operasional Perkantoran	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00
5.2.6	Belanja Pemeliharaan	2.060.000,00	2.060.000,00	0,00
5.2.7	Belanja Barang dan Jasa yang Diberikan kepada	23.825.000,00	23.825.000,00	0,00
5.3.	Belanja Modal	231.595.000,00	231.595.000,00	0,00
5.3.2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat	51.000.000,00	51.000.000,00	0,00
5.3.3	Belanja Modal Kendaraan	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00
5.3.4	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	154.815.000,00	154.815.000,00	0,00
5.3.5	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	23.780.000,00	23.780.000,00	0,00
5.4.	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.4.1	Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.306.570.955,00	1.297.353.948,00	19.217.008,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(10.425.675,00)	8.791.333,00	(19.217.008,00)
6.	PENBIAYAAN			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	10.425.675,00	10.425.675,00	0,00
6.1.1	DLPA Tahun Sebelumnya	10.425.675,00	10.425.675,00	0,00
	PENBIAYAAN NETTC	10.425.675,00	10.425.675,00	0,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
	SISA LEBIH/(KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	4.800.000,00	(4.800.000,00)



RAJAB, 14 November 2024

KEPALA DESA

ASWIN MARKOSUMA